

**ANALISIS KEMAMPUAN GURU PKM TATA BOGA  
(SURVEI PENDAPAT SISWA DI SMKN 33 JAKARTA)**



**RIO CANDRA  
5515144535**

Skripsi Ini Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA BOGA FAKULTAS  
TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
2016**

# **ANALISIS KEMAMPUAN GURU PKM TATA BOGA ( SURVEI PENDAPAT SISWA DI SMKN 33 JAKARTA)**

**RIO CANDRA**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru PKM Tata Boga dalam pembelajaran dengan menggunakan instrument penilaian yang berdasarkan APKG yang dibatasi dengan komponen pelaksanaan pembelajaran (N2) serta komponen kepribadian dan sosial (N3) dimana peserta didik di SMKN 33 menjadi responden sebanyak 89 peserta didik dan lima mahasiswa PKM menjadi sampel dalam penelitian ini, hasil dari penelitian ini menunjukkan penilaian yang berbeda setiap mahasiswa PKM, mahasiswa PKM pertama mendapatkan nilai dari dua komponen yaitu komponen pelaksanaan pembelajaran (N2) mendapatkan nilai 3,33 dan komponen kepribadian dan sosial yaitu 3,44, mahasiswa kedua yaitu komponen pembelajaran (N2) mendapatkan nilai 3, 62 dan kepribadian dan sosial (N3) yaitu 3, 72, mahasiswa ketiga mendapatkan nilai dari komponen pembelajaran (N2) mendapatkan nilai 3, 66 dan komponen kepribadian dan sosial (N3) yaitu 3,56, mahasiswa keempat untuk komponen pelaksanaan pembelajaran (N2) mendapatkan nilai 3,44 dan komponen kepribadian dan sosial (N3) yaitu 3, 56, dan mahasiswa kelima untuk komponen pembelajaran (N2) mendapatkan nilai 3,47 dan komponen kepribadian dan sosial (N3) nilai 3, 55, dari kelima mahasiswa terdapat satu mahasiswa PKM yang mendapatkan nilai tertinggi yaitu mahasiswa kedua yaitu dengan nilai 3,62 dan 3, 72. Dari keseluruhan mahasiswa yang melaksanakan PKM di SMKN 33 Jakarta sudah sangat baik diharapkan mahasiswa yang akan melaksanakan PKM yang akan datang dapat lebih baik dalam melaksanakan PKM di sekolah yang telah di tentukan terutama untuk di SMKN 33 Jakarta.

**Kata Kunci: Kemampuan Guru PKM di SMK**

**ANALYSIS FOOD AND NUTRITION TEACHER CAPABILITY  
(SURVEY FROM SMKN 33 JAKARTA STUDENT)**

**RIO CANDRA**

**ABSTRACT**

This study aims for knowing of the capability of food and nutrition teacher in study that use rating instrument that based on APKG by restricted in study implementation component (N2) with self component and social component (N3) where the students respondent which is 89 students and 5 college students PKM. The first college student have 2 value component, which is, study implementation component (N2) with the value 3,33. And the social and self component with the value 3,44, the second college student with implementation component value is 3,62, and for self and social component value is 3,72, the third students study implementation (N2) value is 3,66 and with the social and self component (N3) value is 3,56, the fourth students, the value from implementation study is 3,44 and with the self and social component value is 3,56, the fifth one, with the value 3,47 from study implementation (N2) and value 3,55 from self and social component (N3). With that five college students one of them which is the second students is getting the highest value from five respondent that doing teach capability practice. Within all the students in teach capability practice in SMKN 33 Jakarta, is expected to be better with next practice in SMKN 33 Jakarta.

Keyword: PKM Teacher capability in SMK

### HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Annis Kandriasari, M.Pd (Dosen Pembimbing Materi)		10 Agustus 2016
Dr. Ir Mahdiyah, M.Kes (Dosen Pembimbing Metodologi)		11 Agustus 2016

### PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Rina Ferbiana, M. Pd (Ketua Penguji)		10 Agustus 2016
Cucu Cahyana, S.Pd, M.Sc (Anggota Penguji)		10 Agustus 2016
Nur Riska, S.Pd, M.Si (Anggota Penguji)		11 Agustus 2016

Tanggal Lulus: 28 Juli 2016

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2016

Penulis



**Rio Candra**  
**5515144535**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Analisis Kemampuan Guru PKM Prodi Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta)”

Penulisan Skripsi ini tidak lepas dari kendala namun berkat rahmat dan kemudahan dari Allah SWT serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, semua itu dapat diatasi. Penyelesaian Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari banyak pihak oleh karena itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Rusilanti, M.Si sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta dan selaku Pembimbing Akademik.
2. Annis kandriasari, Spd. M.Pd. dan Dr. Ir Mahdiyah, M.Kes selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar memberikan pengarahan bimbingan motivasi dan saran yang berguna sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dosen – dosen Program Studi Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
4. Guru SMKN 33 Jakarta Program studi Tata Boga dan Siswa SMKN 33 program studi Tata Boga.

Terima kasih pula saya ucapkan kepada kedua orang tua saya, yang selalu memanjatkan doa dan memberikan dukungan di segala aspek kehidupan saya. Tidak lupa kepada rekan-rekan Program Studi Pendidikan Tata Boga Ahli Program 2014 yang memberi motivasi, saran, dan menularkan semangat hinggaskripsi ini selesai.

Saya menyadari bahwaskripsi ini belum sempurna, untuk itu saya mohon maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan baik dari isi maupun tulisan. Akhir kata, saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Penulis

Rio Candra  
5515144535

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	I
<b>ABSTRACT</b>	II
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	III
<b>LEMBAR PERNYATAN</b>	IV
<b>KATA PENGANTAR</b>	V
<b>DAFTAR ISI</b>	VI
<b>DAFTAR TABEL</b>	VIII
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	IX
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Perumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Kegunaan Penelitian	5
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
2.1 kerangkaTeoretis	6
2.1.1. Kompetensi Guru	6
2.2 Pelaksanaan PKM	18
2.2.1 Praktik Keterampilann Mengajar	19
2.2.2 Waktu Pelaksanaan PKM	21
2.2.3 Proses Pelaksanaan PKM	22
2.3 Sistem Pelaksanaan PKM	25
2.3.1 komponen Penilaian	29
2.2 Kerangka Pemikiran	30
<b>BAB III MTODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	32
3.2 Metode Penelitian	32
3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
3.4 Variabel Penelitian	33
3.5 Definisi Operasional	33
3.6 Instrumen Penelitian	34
3.7 UjiValidasi	35
3.8 Teknik Pengumpulan Data	35
3.9 Teknik Analisi Data	35
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISI PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Penelitian	46
4.2 Analisi Data	37
4.3 Pembahasan	53

4.4 keterbatasan Penelitian	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
Kesimpulan	58
Saran	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	60
<b>LAMPIRAN</b>	61
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 2.1	Diagram alur mekanisme pelaksanaan bimbingan	24
Tabel 2.2	Tabel penilaian PKM	27
Tabel 3.1	Kisi –kisi penelitian kemampuan guru PKM Tata Boga	34
Tabel 4.1	Kegiatan awal	37
Tabel 4.2	Kegiatan inti pembelajaran	38
Tabel 4.3	Kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran	39
Tabel 4.4	Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK	40
Tabel 4.5	Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran	41
Tabel 4.6	Kemampuan mengolah kelas dalam pembelajaran	42
Tabel 4.7	Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	43
Tabel 4.8	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	44
Tabel 4.9	Memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran	45
Tabel 4.10	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	46
Tabel 4.11	Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap	47
Tabel 4.12	Memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak	48
Tabel 4.13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	49
Tabel 4.14	Menunjukkan etos kerja	50
Tabel 4.15	Bersikap toleransi terhadap orang lain	51
Tabel 4.16	Terbuka terhadap kritikan orang lain	52

## DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Kisi –kisi penelitian kemampuan guru PKM Tata Boga	62
Lampiran 2	Angket penelitian	63
Lampiran 3	Instrument penelitian komponen pelaksanaan pembelajaran	76
Lampiran 4	Instrument penelitian komponen kepribadian dan sosial	78
Lampiran 5	Instrument penilaian komponen pelaksanaan pembelajaran dan komponen kepribadian dan sosial	79

# **BABI**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) merupakan kegiatan mengajar langsung di sekolah mulai dari tingkatan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas atau sekolah menengah kejuruan, kegiatan PKM dilakukan oleh mahasiswa yang sering di sebut juga sebagai guru PKM, guru PKM adalah guru yang melakukan kegiatan blajar pembelajaran disekolah dimana biasanya guru PKM hanya mengajar sementara dengan waktu tertentu, guru PKM dengan guru profesional pada dasarnya sama yang membedakanya adalah guru PKM merupakan calon guru dimana masih perlu melakukan latihan mengajar lebih banyak supaya nanti pada saat lulus dari pelaksanaan PKM guru PKM lebih siap dan lebih terampil mengajar.

Di dalam pelaksanaan kegiatan PKM mahasiswa diwajibkan telah lulus mata kuliah kompetensi pembelajaran serta telah melaksanakan kegiatan *microteaching* dimana didalam pelaksanaan *microteaching* mahasiswa dilatih delapan kompetensi pembelajaran yaitu keterampilan bertanya, memberikan penguatan, mengadakan variasi pembelajaran, menjelaskan, membuka dan menutup pembelajaran, membimbing diskusi kelompok kecil, dan perseorangan.

Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan pembekalan PKM yang diadakan oleh fakultas merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program studi pendidikan terutama mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga, dalam kegiatan PKM program studi pendidikan Tata boga melaksanakan kerja sama ke pada

pihak sekolah SMK terutama dengan SMK yang memiliki jurusan Tata boga.

Salah satu SMK yang melakukan kerja sama dalam kegiatan PKM adalah SMKN 33 Jakarta, dimana di SMKN 33 Jakarta mahasiswa Tata boga melaksanakan kegiatan PKM selama tiga bulan pada semester genap, terdapat enam mahasiswa dari program studi Pendidikan Tata Boga yang melaksanakan PKM, keenam mahasiswa mengajar mata pelajaran jasa boga di kelas X Jb 1, Jb 2 dan satu mahasiswa kelas XII 2, setiap mahasiswa PKM mendapatkan satu guru pamong, satu mata pelajaran tertentu yang tidak akan dirubah selama pelaksanaan PKM berlangsung dan satu jenjang kelas, hal inilah yang merupakan ciri dari pelaksanaan PKM di SMKN 33 Jakarta. Untuk guru pamong yang akan membimbing mahasiswa PKM telah ditentukan oleh ketua jurusan.

Guru pamong memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan dan membimbing mahasiswa PKM dalam proses pembelajaran dimulai dari pembuatan RPP, menyampaikan materi, cara bersikap mengajar di depan kelas dan cara membuat soal untuk peserta didik dengan harapan mahasiswa PKM dapat melakukan pengajaran di kelas lebih menguasai mata pelajaran di dalam kelas.

Guru pamong di SMKN 33 Jakarta juga sangat bertanggung jawab kepada mahasiswa PKM dimana dapat dilihat ketika mahasiswa yang akan melaksanakan ujian PKM guru pamong membimbing mahasiswanya selama satu minggu bahkan setiap hari mengajar agar pada saat ujian mendapatkan hasil yang lebih baik.

Pada saat guru pamong memperkenalkan guru PKM ke lingkungan sekolah terutama pada peserta didik sangat senang akan kedatangan guru PKM dikarenakan dari segi postur badan dan usia tidak terlalu jauh dengan usia peserta didik, tidak

hanya peserta didik yang merasa senang dengan kehadiran guru PKM di SMKN 33 Jakarta, mulai dari pihak kepala sekolah, ketua jurusan hingga guru-guru merasa senang dengan kehadiran guru PKM karena dapat membantu kegiatan proses pembelajaran, bahkan pihak SMKN 33 Jakarta merasa sangat senang karena setiap semester SMKN 33 Jakarta selalu mendapatkan mahasiswa PKM dari Universitas Negeri Jakarta terutama mahasiswa pendidikan Tata boga.

Di dalam keberhasilan pelaksanaan PKM tidak hanya guru PKM saja yang menjadi faktor keberhasilan dalam kegiatan PKM, tetapi kedekatan peserta didik dengan guru PKM dan sikap guru PKM itu sendiri, sehingga peserta didik merasa lebih dekat dengan guru PKM dalam pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dengan serius dan tanpa ada beban dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh guru PKM itu sendiri

Penilaian guru PKM biasanya dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing pada saat latihan di depan kelas dan pada saat ujian PKM dengan cara melihat guru PKM mengajar di depan peserta didik dengan instrument penilain APKG yang memiliki empat komponen penilaian yaitu mulai dari penilaian komponen RPP (N1), komponen pelaksanaan pembelajaran (N2), komponen kepribadian dan sosial (N3), dan komponen laporan PKM (N4).

Pendapat peserta didik terhadap guru PKM yang telah mengajarkan mereka juga perlu diperhatikan karena peserta didik lebih banyak mengenal guru PKM pada saat proses pembelajaran di bandingkan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, penilaian yang di berikan oleh peserta didik sangat membantu guru PKM untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilaksanakan selama kegiatan PKM,

Dilihat dari fakta yang ada di atas maka dalam penelitian ini ingin melihat pendapat peserta didik terhadap kemampuan guru PKM selama proses pembelajaran apakah membantu pelaksanaan pembelajaran atau tidak, pendapat siswa dibatasi dengan penilaian secara pelaksanaan pembelajaran (N2) serta kepribadian dan sosial (N3) guru PKM karena siswa dapat melihat langsung guru PKM dalam proses pembelajaran dan kepribadian guru PKM maka dari itu penilaian hanya dua aspek saja dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjabaran diatas maka akan dilakukan analisis kemampuan guru PKM Tata Boga dengan cara survei pendapat siswa SMKN 33 Jakarta.

### **1.2 Identifikasi Masalah.**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kemampuan guru PKM dalam menguasai kelas?
2. Bagaimanakah penilaian guru pamong terhadap guru PKM dalam melaksanakan pembelajaran dalam kelas?
3. Apakah guru PKM memperhatikan semua siswa peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung
4. Bagaimanakah analisis pendapat peserta didik terhadap kemampuan guru PKM Tata Boga dalam proses pembelajaran?

### **1.3 Pembatasan Masalah.**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dibatasi pada Analisis kemampuan guru PKM Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta).

#### **1.4 Perumusan Masalah.**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana analisis deskriptif kemampuan guru PKM Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta)?

#### **1.5 Tujuan Penulisan.**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka tujuan dari penulisan ini adalah. Untuk menganalisis secara deskriptif kemampuan guru PKM Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta).

#### **1.6 Kegunaan Penulisan**

Penulisan ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Mengetahui kemampuan guru PKM pendidikan Tata Boga UNJ dalam proses pembelajaran.
2. Mengetahui nilai kepribadian dan sosial guru PKM Tata Boga di hadapan peserta didik di SMKN 33 Jakarta.
3. Sebagai bahan evaluasi prodi pendidikan Tata Boga UNJ dalam melaksanakan kegiatan PKM.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

#### **2. 1 Kerangka Teoritis**

##### **2.1.1 Kompetensi Guru**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah. Seorang guru dalam menjalankan tugasnya harus memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Seorang guru yang profesional adalah guru yang memiliki kemampuan (kompetensi) dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya dengan maksimal sebagai seorang guru (Usman, 2001: 9).

##### **a. Kompetensi Pedagogik**

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan seorang guru dan dosen dalam mengelola proses pembelajaran peserta didik. Seorang guru dikatakan mempunyai kompetensi pedagogik minimal apabila guru telah menguasai bidang studi tertentu, ilmu pendidikan, baik metode mengajar, maupun pendekatan pembelajaran. Selain itu kemampuan pedagogik juga ditunjukkan dalam kemampuan guru untuk membantu, membimbing, dan memimpin (Usman, 2009: 9). Kompetensi guru dalam bidang pedagogik sangat luas sehingga perlu ditentukan indikator-indikator yang jelas agar seorang guru dapat mengetahui kewajibannya sebagai seorang pendidik untuk menguasai hal tersebut. indikator-indikator dalam kompetensi pedagogik yaitu, pemahaman terhadap wawasan

kependidikan, pemahaman terhadap landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum dan silabus, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi dan kemampuan mengembangkan potensi siswa.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya, oleh karena itu guru harus dapat menciptakan kondisi belajar yang efektif yakni dengan:

1. Melibatkan siswa secara aktif Pada kenyataannya di sekolah-sekolah sering kali guru yang aktif sehingga murid tidak diberi kesempatan untuk aktif.
2. Menarik minat dan perhatian siswa Kondisi belajar yang efektif adalah adanya minat dan perhatian siswa dalam belajar. Minat dan perhatian ini sangat besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat dan perhatian seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya.
3. Membangkitkan motivasi siswa sehingga ia mau melakukan belajar. Motivasi dapat timbul dari dalam diri individu dan dapat pula timbul akibat pengaruh dari luar dirinya.
4. Prinsip Individualitas salah satu masalah dalam pendekatan belajar mengajar adalah perbedaan individual. Setiap guru harus mampu memahami bahwa tidak semua siswa dapat mempelajari apa-apa yang ingin dicapai oleh guru, sehingga seorang guru harus mampu memahami kekuatan dan kelemahan siswa.
5. Peragaan dalam pembelajaran (penggunaan media pembelajaran) Alat peraga adalah alat-alat yang digunakan guru ketika mengajar untuk membantu memperjelas materi yang disampaikan kepada siswa. (Usman, 2001: 31)

## b. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru dan dosen dalam membina dan mengembangkan interaksi sosial baik sebagai tenaga profesional maupun sebagai tenaga anggota masyarakat (Trianto, 2006: 67). Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa dipengaruhi oleh relasinya dengan guru. Di dalam relasi (guru dan siswa) yang baik, siswa akan menyukai gurunya juga akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya (Slameto, 2003: 66).

Guru dalam lingkungan sosial merupakan figure sentral yang menjadi standar atau tolak ukur bagi masyarakat untuk mengambil keteladanannya. Hal ini menuntut guru berperan secara proporsional dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk hidup bermasyarakat dengan baik, keterlibatan guru dalam kehidupan masyarakat akan menjadi panutan bagi peserta didik.

kompetensi sosial yaitu:

1. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
2. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PKM
3. Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong
4. Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah
5. Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU
6. Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah
7. Aktivitas dalam mengikuti ekstra kurikuler
8. Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi

### c. Kompetensi kepribadian

kompetensi kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang baik, stabil, dewasa, arif dan bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, mengevaluasi kinerja sendiri dan mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan. Seorang guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik, karena disamping mengajarkan ilmu, guru juga harus membimbing dan membina anak didiknya. Perbuatan dan tingkah laku guru harus dapat dijadikan sebagai teladan, artinya seorang guru harus berbudi pekerti yang luhur (Trianto, 2006: 66).

Dengan kata lain guru harus mampu bersikap yang terbaik dan konsekuen terhadap perkataan dan perbuatannya, karena seorang guru merupakan figur sentral yang akan dicontoh dan diteladani anak didik. Berkaitan dengan hal tersebut sosok pendidik guru yang dikehendaki UU Sisdiknas adalah bahwa untuk diangkat menjadi tenaga pengajar, tenaga pendidik seorang guru harus beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan memiliki kepribadian yang baik (Sudjana, 2005: 18), seorang guru harus mempunyai kompetensi bidang sikap, yakni sikap menghadapi semua persoalan baik persoalan kelas maupun persoalan siswa.

Kompetensi ini mengharuskan kesiapan dan kesediaan guru terhadap berbagai hal yang berkenaan dengan tugas dan profesinya misalnya sikap menghargai pekerjaannya, sikap kedewasaan, kestabilan emosi dan kearifan menghargai pekerjaannya, memiliki kemauan keras untuk meningkatkan hasil pekerjaannya dan toleransi terhadap teman sesama profesinya. Seorang guru yang berkepribadian baik harus mampu untuk menjaga tata tertib sekolah dan kedisiplinan dalam

berbagai hal, antara lain kedisiplinan dalam hal mengajar, kedisiplinan administrasi dan kebersihan atau keteraturan kelas (Slameto, 2003: 67).

Bukan hanya guru yang ikut melaksanakan kedisiplinan tetapi semua pihak yaitu siswa, pegawai atau karyawan, kepala sekolah dan tim BP. Seorang guru dilihat dari dirinya (kepribadiannya) harus berperan sebagai berikut:

- a) Petugas Sosial, yaitu seorang guru harus membantu untuk kepentingan masyarakat.
- b) Pelajar dan ilmuwan, yaitu senantiasa terus menerus menuntut ilmu pengetahuan.
- c) Orang tua, yaitu mewakili orang tua murid di sekolah dalam pendidikan anaknya.
- d) Pencari teladan, yaitu senantiasa mencari teladan yang baik untuk siswa bukan untuk seluruh masyarakat.
- e) Pencari keamanan, yaitu senantiasa mencari rasa aman bagi siswa. Guru sebagai tempat berlindung bagi siswa-siswa untuk memperoleh rasa aman dan puas didalamnya.

kompetensi kepribadian guru yaitu:

- a). Kemantapan untuk menjadi guru
- b). Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas dan siswa
- c). Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas dan siswa
- d). Kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas dan siswa
- e). Kewibawaan sebagai seorang guru
- f). Sikap keteladan bagi peserta didik
- g). Berakhlak mulia sebagai seorang guru

h). Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib.

i). Sopan santun dalam pergaulan di sekolah.

j). Kejujuran dan tanggung jawab.

k). Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri

l). Mengevaluasi secara mandiri dan berkelanjutan

#### d. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pengajaran secara luas dan mendalam. Guru harus memiliki pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan serta sikap yang mantap dan memadai sehingga mampu mengelola proses pembelajaran secara efektif (Trianto, 2006: 71). Merujuk pada hal tersebut diperlukan guru yang efektif yaitu guru dan dosen yang dalam tugasnya memiliki khazanah kompetensi yang banyak (pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan) yang memberi sumbangan sehingga dapat mengajar secara efektif, memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan merupakan perangkat kompetensi persyaratan bagi profesionalitas guru dan dosen dalam mengelola KBM (Kegiatan Belajar Mengajar).

Melalui peranannya sebagai *demonstrator*, *lecturer* atau pengajar, guru hendaknya senantiasa menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan diajarkannya serta senantiasa mengembangkannya, mengembangkan disini dalam artian meningkatkan kemampuannya dalam hal ilmu yang dimiliki karena hal ini akan sangat menentukan hasil belajar yang dicapai siswa dan menguasai bahan yang akan diajarkan merupakan kemampuan yang mutlak bagi guru, tanpa penguasaan bahan sebenarnya guru tidak dapat mengajar dengan baik. Misalnya guru yang tidak menguasai bahan ajar maka dalam mengajarnya dengan cara

mendikte siswa secara terus menerus, menyuruh siswa menyalin dari buku, membacakan bahan dari sumber buku sehingga menyebabkan siswa merasa bosan (Usman, 2001: 7).

Menguasai bahan pelajaran merupakan bagian dari pengetahuan yang harus dimiliki guru. Kemampuan seorang guru dalam menguasai bahan pelajaran sebagai bagian integral dari proses belajar mengajar. Guru yang bertaraf profesional mutlak harus menguasai bahan yang akan diajarkannya. Dikemukakan oleh Peters bahwa proses dan hasil belajar siswa bergantung kepada penguasaan mata pelajaran guru dan keterampilan mengajarnya (Usman, 2001: 74), ada Delapan keterampilan dasar mengajar bagi seorang guru yang profesional yaitu:

a) Keterampilan bertanya (*Questioning Skills*)

Dalam proses belajar mengajar bertanya memainkan peranan penting sebab pertanyaan yang tersusun dengan baik dan teknik pelontaran yang tepat pula akan berdampak positif terhadap siswa. Keterampilan dan kelancaran bertanya guru perlu dilatih dan ditingkatkan yang mencakup isi pertanyaannya dan teknik bertanya.

b) Keterampilan memberi penguatan (*Reinforcement Skills*)

Penguatan adalah segala bentuk respon, apakah bersifat verbal maupun non verbal, yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa yang bertujuan memberikan informasi atau umpan balik bagi si penerima atas perbuatannya sebagai suatu tindak dorongan ataupun koreksi.

c) Keterampilan mengadakan variasi (*Variation Skills*)

Variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam

situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.

d) Keterampilan menjelaskan (*Explaining Skills*)

Keterampilan menjelaskan ialah penyajian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan yang satu dengan yang lainnya. Penyampaian materi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok kegiatan ciri utama dalam kegiatan menjelaskan.

e) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran (*Set Induction and Closure*)

Set inductionialah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prokondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajarinya sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Kegiatan membuka pelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal pelajaran, tetapi juga pada awal setiap penggal kegiatan inti pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran. Sedangkan kegiatan menutup adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran atau KBM.

f) Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan, atau pemecahan masalah.

g) Keterampilan mengelola kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi

gangguan dalam proses belajar mengajar. Suatu kondisi belajar yang optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur siswa dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran, juga hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa merupakan syarat keberhasilan pengelolaan kelas. Pengelolaan kelas yang efektif merupakan prasyarat mutlak bagi terjadinya proses mengajar yang efektif.

h) Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Pengajaran kelompok kecil dan perseorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dan siswa maupun antara siswa dan siswa.

kompetensi profesional yaitu:

- 1) Penguasaan materi.
- 2) Kemampuan membuka pelajaran.
- 3) Kemampuan bertanya.
- 4) Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran.
- 5) Kejelasan dan penyajian materi.
- 6) Kemampuan mengelola kelas.
- 7) Kemampuan menutup pelajaran.
- 8) Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.

### **2.1. 2 Guru PKM**

Guru PKM merupakan calon guru yang melaksanakan pengajaran didalam kelas yang menggantikan guru profesional dengan waktu tertentu dikarenakan guru

PKM merupakan mahasiswa yang sedang melaksanakan praktik mengajar langsung didalam kelas dengan peserta didik yang berada di sekolah dimana guru PKM melaksanakan pengajaran peserta didik didalam kelas dengan waktu tertentu, guru PKM mengajar peserta didik dengan cara profesional seperti guru biasanya mulai dari cara mengajar di dalam kelas, memberi materi dalam kelas hingga memperhatikan semua peserta didik yang diajarkannya.

a) kepala sekolah tempat PKM

kepala sekolah sebagai fasilitator pelaksanaan PKM bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PKM di sekolah serta menerima mahasiswa yang akan melaksanakan PKM disekolah, kepala sekolah juga akan memperkenalkan guru pamong kepada dosen pembimbing dan mahasiswa serta memberi arahan tentang proses pembelajaran, situasi dan kondisi sekolah kepada mahasiswa PKM.

Kepala sekolah akan menjelaskan hak serta kewajiban selama mahasiswa melaksanakan PKM di sekolah dan juga kepala sekolah secara terus menerus akan memantau pelaksanaan kegiatan PKM. (Daryati, *dkk*, 2015: 6)

b) Guru pamong

Guru pamong adalah guru di SMK yang ditugasi untuk membimbing mahasiswa calon guru selama mengikuti PKM. Guru pamong memiliki tanggung jawab terhadap guru PKM yang berada di sekolah di mana guru PKM melaksanakan kegiatan kegiatan PKM, guru pamong tidak hanya untuk membimbing calon guru sajan selama mengikuti PKM melainkan guru pamong dapat memperkenalkan calon guru kepada siswa yang akan diajarkan nanti,

membantu mahasiswa calon guru untuk memperoleh berbagai informasi selama tahap pengenalan lapangan, membantu mahasiswa memperoleh pengalaman di sekolah dengan memberi tugas, baik tugas mengajar, membimbing siswa, dan administrasi, memberi bimbingan kepada para mahasiswa selama mengikuti program Praktik Keterampilan Mengajar (PKM), mendiskusikan masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembimbingan dengan kepala sekolah dan dosen pembimbing, Membimbing secara proporsional, jika mahasiswa menemui kesulitan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan format yang berlaku, dan mendiskusikan dan memberi saran masukan terhadap penampilan mahasiswa (kelebihan dan kekurangannya) setelah mahasiswa yang bersangkutan melakukan tindakan atau praktik pembelajaran. (Daryati, *dkk*, 2015: 7)

c) Dosen pembimbing

Dosen pembimbing adalah dosen yang ditugasi oleh jurusan untuk membimbing mahasiswa selama pelaksanaan PKM di sekolah, dosen pembimbing tidak hanya melakukan proses pembimbing saja melainkan dosen juga memiliki tanggung jawab untuk memberi arahan mahasiswa PKM dimulai dari cara membuat RPP hingga membreikan materi kepada peserta didik yang nanti akan diajarkan oleh guru PKM, dosen pembimbing juga akan mengunjungi mahasiswa PKM ke sekolah secara berkala dengan minimal tiga kali ke sekolah selama pelaksanaan PKM

Dosen pembimbing juga akan melakukan penjadwalan pelaksanaan ujian PKM dengan guru pamong serta memberi penilaian terhadap mahasiswa yang melakukan ujian PKM dan dosen pembimbing mengikuti perpindahan mahasiswa

PKM di sekolah dengan kepala sekolah dan guru pamong serta guru-guru yang berada di sekolah dimana mahasiswa melaksanakan PKM dan dosen pembimbing menyerahkan berkas hasil PKM ke UPT PKM sesuai jadwal yang telah ditetapkan.

(Daryati, *dkk*, 2015: 6)

## **2.2 Pelaksanaan PKM**

Mata kuliah program pengalaman lapangan (PPL) pada program studi S1 untuk mahasiswa tahun akademik 2010-2011 berganti nama menjadi mata kuliah Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dengan bobot 2 sks. Perubahan ini di latar belakang dengan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2009 tentang program pendidikan Profesi Guru dalam jabatan yang menegaskan bahwa guru merupakan jabatan professional yang wajib memiliki kualitas akademik dengan ijazah pendidikan minimal S1 atau D IV, dan memiliki sertifikat pendidikan melalui pendidikan profesi. Profesi yang dimaksud adalah PPG (Pendidikan Profesi Guru). Program pendidikan profesi guru berdasarkan permendiknas No 9 tahun 2010 terdiri atas beberapa kegiatan dalam bentuk workshop dan Program Pengalaman Lapangan (PPL), oleh sebab itu perencanaan mata kuliah tersebut menjadi Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) (Daryati, *dkk*, 2015: 1).

Praktik keterampilan mengajar (PKM) adalah serangkaian kegiatan yang telah di persiapkan bersama-sama dan terpadu yang terdiri atas aspek-aspek merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, memantau, mengendalikan dan membina segenap daya agar tujuan program pengalaman pembelajaran di lapangan dapat tercapai. PKM merupakan kelanjutan kegiatan microteaching.

Pada kegiatan microteaching mahasiswa dilatihkan delapan kompetensi pembelajaran yaitu, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

Tujuan penyusunan PKM adalah memberi acuan bagi pimpinan fakultas, dosen pembimbing, pimpinan sekolah, guru pamong dan mahasiswa yang akan mengikuti program pelaksanaan praktik keterampilan mengajar di lapangan.

### **2.2.1 Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) di SMK 33 Jakarta**

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan dapat beradaptasi di lingkungan kerja sehingga dapat melihat peluang kerja serta mengembangkan diri dikemudian hari dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kurikulum SMK disusun memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaian dengan jenis pekerjaan, lingkungan sosial, kebutuhan pembangunan nasional, dan perkembangan dunia pariwisata.

SMK merupakan pendidikan menengah kejuruan yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu, peserta didik menjadi manusia produktif yang mampu bekerja mandiri dan dapat mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian

keahlian di SMK disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Program keahlian tersebut dikelompokkan menjadi bidang keahlian dengan kelompok bidang industri atau usaha atau industri pariwisata. Guna mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan oleh industri pariwisata. Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Pelaksanaan PKM di SMKN 33 Jakarta untuk melakukan praktik penerapan ilmu yang selama ini diperoleh dari bangku kuliah. Karena latar belakang keduanya sama, yaitu dasarnya sama-sama dalam ilmu pariwisata khususnya di bidang Tata Boga. Sehingga mayoritas yang melaksanakan PKM di SMKN 33 Jakarta adalah mahasiswa pendidikan Tata Boga. Dalam proses pembelajaran di SMKN 33 Jakarta dengan jurusan Tata Boga, pola pembelajaran untuk mata pelajaran Tata Boga lebih kompleks apabila dibandingkan dengan sekolah menengah umum, karena sekolah lebih spesifik kedalam bidang ilmu Pariwisata yang terutama jurusan Tata Boga dan proses belajar mengajarnya juga spesifik sesuai dengan kompetensi masing-masing jurusan. Mahasiswa kependidikan sebagai seorang calon guru harus siap untuk menghadapi dunia kerja yang semakin menantang, dunia pendidikan yang semakin maju sehingga untuk menjadi seorang guru terutama guru di SMK harus lebih profesional.

Sebelum melaksanakan kegiatan PKM di sekolah yang telah di tentukan oleh Universitas, mahasiswa telah lulus dalam mata kuliah kompetensi pendidikan dapat melaksanakan kegiatan PKM disekolah dengan tujuan supaya calon guru

atau mahasiswa PKM dapat melaksanakan pembelajaran dalam kelas lebih baik dan mudah di mengerti oleh peserta didik yang akan diajarkan nanti, sebelum melaksanakan PKM di sekolah yang telah di tentukan oleh universitas atau fakultas setiap mahasiswa yang telah lulus mata kuliah kompetensi pendidikan diwajibkan mengikuti pelaksanaan pembekalan PKM selama tiga hari yang di adakan oleh fakultas masing-masing.

### **2.2.2 Waktu Pelaksanaan PKM**

Waktu pelaksanaan PKM di sekolah yaitu dengan waktu selama tiga bulan melakukan kegiatan PKM di sekolah dengan setiap minggunya mahasiswa diwajibkan masuk kesekolah selama tiga hari dalam seminggu sesuai dengan jam mata pelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik, mahasiswa PKM yang berada disekolah yang selama tiga hari diwajibkan mengajar peserta didik selama satu sampai dua hari disekolah dengan jam pelajaran selama dua jam hingga delapan jam dalam sehari sesuai mata pelajaran.

### **2.2.3 Proses Pelaksanaan PKM**

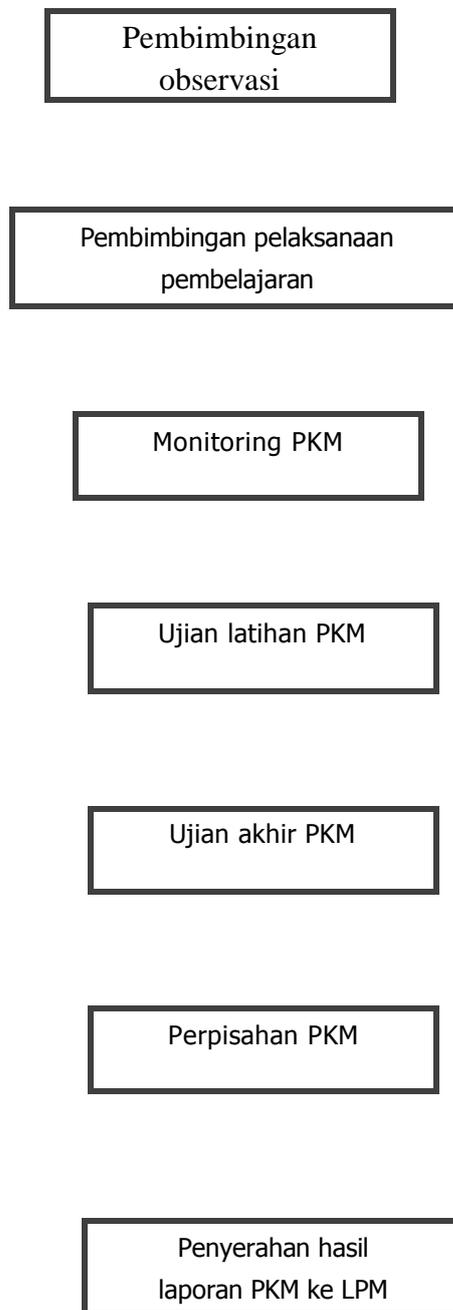
Sebelu mahasiswa melakukan kegiatan PKM di sekolah mahasiswa diwajibkan terlebih dahulu lulus mata kuliah kompetensi pendidikan dengan harapan mahasiswa sudah siap melakukan kegiatan PKM disekolah sehingga dapat secara maksimal melakukan PKM disekolah, setelah mahasiswa telah lulus mata kuliah kompetensi pendidikan mahasiswa diwajibkan mengikuti pembekelan PKM yang diadakan oleh fakultas untk lebih mempersiapkan diri melakukan PKM disekolah dan akan diberikan arahan bagaiman cara berhadapan

dengan peserta didik di dalam kelas maupun bagaimana cara bersikap sebagai guru dihadapan peserta didik.

Setelah melaksanakan kegiatan pembekelan PKM yang diadakan oleh fakultas mahasiswa melakukan observasi ke sekolah yang akan menjadi tempat PKM nanti dengan membawa surat keterangan PKM yang dikeluarkan oleh jurusan masing-masing, setelah mahasiswa diterima di sekolah yang menjadi tempat PKM dosen pembimbing akan menghantarkan seluruh mahasiswa PKM kesekolah untuk melaksanakan kegiatan PKM disekolah, dosen pembimbing akan melakukan monitoring mahasiswa sebanyak tiga kali selama mahasiswa melaksanakan PKM di sekolah, dosen pembimbing dan guru pamong akan melakukan ujian PKM ke pada mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan PKM selama tigabulan di sekolah dengan syarat mahasiswa telah melaksanakan latihan dengan minimal empat kali latihan mengajar di depan peserta didik dan minimal telah melakukan praktik mengajar di kelas sebanyak delan kali di depan kelas.

Setelah mahasiswa melaksanakan kegiatan latihan didepan kelas dan melakukan ujian PKM mahasiswa akan menyelesaikan kegiatan PKM di sekolah dengan menyelesaikan tugas-tugas yang telah di berikan guru PKM selesai maka mahasiswa PKM dan dosen pembimbing akan melaksanakan perpisahan kegiatan PKM disekolah dengan tujuan berterima kasih ke pada pihak sekolah telah menerima mahasiswa PKM disekolah dan telah membimbing mahasiswa selama di kegiatan PKM disekolah dengan berakhirnya kegiatan PKM maka mahasiswa dan dosen pembimbing menyerahkan hasil laporan PKM di sekolah kepada pihak PKM ke LPM Universitas Negeri Jakarta, berikut ini adalah bagan alur mekanisme pelaksanaan pembimbingan (Daryati, *dkk*, 2015: 8).

a. Mekanisme Pelaksanaan Bimbingan



2.1 gambar bagan alur pelaksanaan pembimbingan.

### 2.3 Sistem Penilaian PKM

Dalam penilaian perlu ditetapkan beberapa prinsip dasar penilaian yang relevan dengan PKM, agar pelaksanaan penilaian PKM dapat dilakukan dengan hakikat dan tujuannya, prinsip-prinsip dasar penilaian PKM adalah berikut:

#### 1. Keterbukaan

Prinsip utama dan pertama dalam penilaian PKM adalah keterbukaan. Hakikat dari prinsip keterbukaan adalah diketahuinya sedini mungkin segala informasi yang relevan dengan penilaian PKM oleh pihak yang dinilai dan penilai. Ini berarti bahwa butir-butir yang akan dinilai, kriteria penilaian, prosedur yang akan ditempuh, instrumen, waktu dan hal-hal lain yang relevan dengan penilaian harus di ketahui secara jelas oleh mahasiswa dan para pembimbing dalam pelaksanaan PKM. (Daryati, *dkk*, 2015: 12)

#### 2. Keutuhan

Pekerjaan seorang guru menuntut penguasaan kemampuan professional keguruan secara utuh dan terintegrasi. Ini berarti bahwa penilaian PKM harus dilakukan secara utuh, agar informasi yang diperoleh tentang penampilan mahasiswa merupakan informasi yang lengkap. Penilai tidak hanya mencakup keterampilan mengajar di depan kelas, tetapi dimensi lain juga diperhatikan seperti wawasan dan sikap. Disamping itu, prinsip keutuhan juga menyiratkan perlunya informasi tentang kelebihan dan kelemahan mahasiswa. Dengan demikian, hasil penilain berfungsi sebagai diagnosis untuk memperbaiki penampilan mahasiswa PKM. (Daryati, *dkk*, 2015: 12)

#### 3. Keluwesan dan Kesesuaian

Penilaian pelaksanaan PKM harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi pelatihan. Penyesuaian ini meliputi prosedur penilaian dan alat penilaian yang digunakan. Ini berarti bahwa alat penilaian yang disarankan dalam panduan ini dapat dimodifikasi atau disederhanakan sesuai dengan kebutuhan setempat, dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Namun tidak berarti bahwa kriteria penilaian dapat diubah sesuai dengan keperluan atau keinginan pengelola setempat. Juga tidak berarti pengelola atau mahasiswa dapat menunda-nunda pelaksanaan penilaian diluar jadwal yang telah ditentukan UPT PKM (Daryati, *dkk*, 2015: 12)

#### 4. Kesenambungan

Penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan atau dijadwalkan secara berkesinambungan. Dengan demikian proses penguasaan mahasiswa terhadap aspek-aspek pelatihan dalam PKM dapat dinilai secara teratur sehingga jika terjadi kekeliruan atau kelemahan segera dapat diketahui dan kemudian diperbaiki. (Daryati, *dkk*, 2015: 12)

#### 5. Pengembangan kemampuan refleksi

Prinsip pengembangan kemampuan refleksi berarti penilaian kinerja mahasiswa harus dilakukan pada setiap kegiatan pelatihan atau tahap pelatihan agar dapat diketahui tingkat-tingkat pencapaian tujuan. Sehingga dapat menjadi bahan refleksi bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan refleksinya pada akhir kegiatan PKM. (Daryati, *dkk*, 2015: 13)

##### a) Aspek-aspek Penilaian

Aspek-aspek yang dinilai dalam kegiatan PKM meliputi seluruh kemampuan yang harus ditampilkan oleh mahasiswa selama PKM hingga pada saat ujian akhir

PKM dilaksanakan. Dengan demikian aspek-aspek yang dinilai itu sesuai dengan tahap-tahapan PKM yaitu meliputi proses observasi, latihan terbimbing dan latihan mandiri dan ujian akhir PKM

## 2.2 Tabel Penilaian PKM

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot
86 – 100	A	4
81 - 85	A -	3,7
70 - 80	B +	3,3
71 – 75	B	3,0
66 – 70	B –	2,7
61 – 65	C +	2,3
56 – 60	C	2,0
51 – 55	C –	1,7
46 – 50	D	1
0 – 45	E	0

### b) Alat Evaluasi dan Formula yang Digunakan

Sesuai dengan hakikat penilaian pada setiap aspek yang dinilai, maka format penilaian PKM terdiri dari seperangkat lembar observasi, lembaran penilaian tugas-tugas keguruan lainnya, lembar penilaian laporan dan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Instrument ini disertakan pada lampiran adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut:

Nilai Keterrangan Dasar Mengajar (ND)

$$ND = \frac{D_1 + D_2 + \dots + D_n}{n}$$

D1= keterangan bertanya

D2= keterampilan memberi penguatan

D3= keterampilan mengadakan variasi

D4= keterampilan menjelaskan

D5= keterampilan membuka dan menutup pelajaran

D6= keterampilan mengorganisasi kelompok

D7= keterampilan mengelola kelas

D8= keterampilan menumbuhkan kemampuan belajar secara mandiri

D9= keterampilan menggali konsepsi awal siswa

Dn= keterampilan

N= jumlah keterampilan

Nilai Akhir PKM (NA)

$$A (\text{Dosen}) = \frac{2N_1 + 3N_2 + 2N_3 + N_4}{8} =$$

$$NA(\text{Guru Pamong}) = \frac{2N_1 + 3N_2 + 2N_3 + N_4}{8}$$

Keterangan

N1= Nilai Rencana Pembelajaran

N2= Nilai Prosedur Pembelajaran

N3= Nilai Tugas Non Mengajar

N4= Nilai Laporan PKM

Mahasiswa dinyatakan LULUS ujian PKM apabila mahasiswa mendapat nilai rata-rata dari guru pamong dan dosen pembimbing minimal 3,7 (A-) (Daryati, dkk, 2015: 15).

c) Ujian Akhir PKM

1. Masa ujian praktik mengajar dilaksanakan pada minggu terakhir PKM, sesuai waktu yang telah ditetapkan (selama pekan ujian)

2. Ujian dilaksanakan jika mahasiswa telah menyelesaikan target pada latihan terbimbing dan latihan mandiri. Minimal latihan terbimbing 6 kali dan latihan mandiri 6 kali. Apabila latihan mandiri dinilai sudah memenuhi syarat, mahasiswa dapat mengajukan ujian kepada guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah disetujui oleh dosen pembimbing dan guru pamong tentang pelaksanaan uji komponen, mahasiswa dapat mengambil berita acara di UPT PPI
4. Ujian praktik mengajar secara bersama dihadiri dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

### **2.3.1 Komponen Penilaian**

Didalam penelitian ini menggunakan instrument APKG dimana didalam APKG memiliki empat komponen dimana setiap komponen memiliki penilaian tersendiri yaitu dari instrument penilaian komponen RPP (N1), komponen pelaksanaan pembelajaran (N2), komponen kepribadian dan sosial (N3), dan instrumen penilaian komponen laporan PKM (N4), komponen tersebut biasanya digunakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing untuk melakukan penilaian terhadap mahasiswa PKM, dalam penelitian analisi deskriptif kemampuan guru PKM Tata Boga hanya menggunakan komponen pelaksanaan pembelajaran (N2) dan komponen kepribadian (N3) di karenakan dua komponen tersebut peserta didik merasakan dari dua komponen tersebut karena di dalam dua komponen tersebut memiliki aspek penilaian dari cara guru PKM menyiapkan kondisi pembelajaran, memperhatikan peserta didik di dalam kelas sampai bagaimana cara bersikap didalam kelas dan di hadap peserta didik, maka peneliti dalam

pengambilan data hanya menggunakan dua komponen tersebut yaitu komponen pelaksanaan pembelajaran (N2) dan kepribadian dan sosial (N3).

## **2.4 Kerangka Pemikiran**

Pada prinsipnya PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) merupakan tempat latihan bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari kampus selama berkuliah sebagai seorang calon guru yang kelak juga akan mengajar dan mendidik siswa. Dalam pelaksanaan program PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) keberhasilan mahasiswa dalam pelaksanaannya ditinjau dari beberapa kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam proses belajar mengajar dan kedekatan siswa terhadap guru PKM.

Seorang mahasiswa praktikan yang melaksanakan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) di sekolah menjadi sudut pandang bagi lingkungan disekitarnya, karena mereka merupakan komunitas baru yang selalu disorot segala tingkah lakunya, oleh karena itu mahasiswa praktikan harus berkompeten dalam segala bidang tidak hanya berhasil dalam proses belajar mengajar saja. Selama pelaksanaan PKM mahasiswa praktikan dibimbing dan diarahkan oleh seorang guru pamong, dimana guru tersebut mengajar bidang studi yang sama dengan program jurusan keahlian mahasiswa praktikan. Jadi selama pelaksanaan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) guru pamong yang lebih mengerti mengenai kemampuan mahasiswa praktikan dalam menjalankan standar kompetensi-kompetensi untuk menjadi seorang calon guru yang sudah tercantum.

Indikator yang digunakan siswa SMK dalam memberikan pendapat mengenai mahasiswa PKM Tata Boga yakni mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan PKM (Praktik Keterampilan Mengajar) berdasarkan empat kompetensi tersebut di atas (Pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional). Berdasarkan keterangan diatas dapat dirumuskan bahwa kemampuan mahasiswa praktikan dalam menguasai dan menerapkan kompetensi-kompetensi sebagai seorang guru sangat menentukan kualitas pelaksanaan Praktik Keterampilan Mengajar (PKM) dapat diukur dari kemampuan mahasiswa praktikan dalam menerapkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional selama melaksanakan PKM. Dari keterangan tersebut maka peneliti terdorong untuk meneliti bagaimana analisis kemampuan guru PKM Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMKN 33 Jakarta subjek penelitian mahasiswa PKM Tata Boga di SMKN 33 Jakarta tahun ajaran 2015/2016. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – April 2016.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Peneliti melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner. Survei ini dilakukan dengan pengambilan data terhadap responden yang telah diajarkan oleh mahasiswa PKM. **3.3**

#### **Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Data**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subyek yang digunakan untuk penelitian (Arikunto, 2006: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKM Tata Boga di SMKN 33 Jakarta

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PKM Tata Boga di SMKN 33 Jakarta.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan angket tertutup, angket jenis ini terdiri dari sejumlah butiran (pernyataan atau pertanyaan) dengan sejumlah opsi yang telah ditentukan (Suwartono, 2014: 53). Dalam pengambilan data dilakukan pada akhir kegiatan PKM dimana guru PKM telah melakukan pembelajaran dalam kelas sebanyak tujuh kali samapi delapan kali baru data diambil oleh peneliti dari responden dan responden diminta untuk menandai opsi yang paling sesuai bagi dirinya, dan berdasarkan peserta didik yang berada di SMKN 33 Jakarta yang terutama peserta didik yang diajarkan oleh mahasiswa PKM

### 3.4 Variabel Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian ini, maka variabel tunggal. Variabel dalam penelitian ini adalah analisi kemampuan guru PKM Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta)

## 3. 5 Definisi Operasional

### 1. Kemampuan guru PKM

Di dalam penilaian kemampuan guru PKM instrument penilaian yang digunakan berdasarkan APKG yang memiliki empat komponen yaitu : komponen RPP (N1), pelaksanaan pembelajaran (N2), kepribadian dan sosial (N3), dan komponen laporan PKM (N4). Di dalam pengambilan data penelitian kemampuan guru PKM dibatasi dengan pelaksanaan pembelajaran (N2), dan kepribadian dan sosial (N3).

### 2. Penghitungan data

Cara menghitung penilaian setiap aspek yang berdasarkan APKG yaitu dengan cara menjumlah setiap butir pertanyaan yang ada di setiap aspek, kemudian jumlah ke

seluruhan dibagi empat maka akan mendapatkan hasil rata-rata seluruh nilai aspek, dari hasil rata-rata aspek dibagi jumlah responden dan dikali seratus, maka akan mendapatkan nilai rata-rata setiap nilai aspek yang di uji.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PKM dalam proses pembelajaran dalam kelas yang diperoleh dengan pengisian lembar kuesioner, dan akan digunakan untuk evaluasi kesesuaian dan kemampuan mahasiswa pendidikan Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini meliputi komponen pelaksanaan pembelajaran dan komponen kepribadian dan sosial.

**Table 3.1 kisi kisi penelitian kemampuan guru PKM prodi Tata Boga dalam pembelajaran**

No	Dimensi penilaian	Aspek	No pernyataan
<b>1</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	1. Kegiatan awal	1. 2.3.4
		2. Kegiatan inti pembelajaran	5. 6. 7. 8
		3. Dalam pelaksanaan pembelajaran	9. 10.11.12
		4. Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK	13.14.15. 16
		5. Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran	17. 18.19. 20
		6. Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran	21. 22.23. 24
		7. Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	25. 26.27. 28
		8. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	29. 30.31. 32
		9. Memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran	33. 34.35. 36
		10. Kegiatan penutup dalam pembelajaran	37. 38.39. 40
<b>2</b>	<b>Kepribadian dan sosial</b>	1. Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap	41. 42.43. 44
		2. Memilik kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak	45. 46.47. 48

3.	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	49. 50. 51. 52
4.	Penentuan alat bantu dan media pembelajaran	53. 54. 55. 56
5.	Bersikap toleransi terhadap orang lain	57. 58. 59. 60
6.	Terbuka terhadap kritikan orang lain	61. 62. 63. 64

---

### 3.7 Uji Validasi

Penelitian ini menggunakan satu angket yaitu Analisa kemampuan guru PKM Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta), terdiri dari 64 butir soal yang digunakan peneliti.

### 3.8 Teknik pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti melakukan pengumpulan data melalui angket, dalam penyebaran angket terdapat 89 siswa peserta didik yang menjadi responden. Dalam angket tersebut terdapat 64 butir pertanyaan untuk menilai mahasiswa PKM berdasarkan pembelajaran yang dilaksanakan oleh mahasiswa PKM Tata Boga. Setelah angket responden terkumpul dilakukan pengecekan, sesuai dengan butir aspek yang perlu dikonfirmasi lebih jauh.

### 3.9 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari kuesioner ditampilkan secara deskriptif dalam menganalisis dan menginterpretasikan data digunakan proses tahapan data ke dalam table, grafik dan ukuran rata-rata untuk menampilkan data yang diperoleh (kuontor, 2007). Jawaban responden pada setiap butir angket ditabulasi, dipresentasikan, dan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang analisa kemampuan guru PKM Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta) responden terhadap variabel tertentu. Hasil yang diperoleh selanjutnya dideskripsikan dan dikaitkan dengan kurikulum dan kompetensi S1 Tata Boga pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS PENELITIAN**

#### **4.1 Deskripsi Penelitian**

Proses penelitian ini dilakukan di SMKN 33 Jakarta dimana mahasiswa Pendidikan Tata Boga universitas Negeri Jakarta melaksanakan PKM. Dalam proses pengambilan data, peneliti menggunakan observasi dan angket. Sebelum dimulai penyebaran angket kepada masing-masing responden untuk diisi oleh responden tersebut yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan kepribadian dan sosial. Data yang dikumpulkan melalui angket digunakan untuk menjawab dan menemukan ada atau tidaknya kesulitan calon pendidik (mahasiswa PKM) dalam menguasai dan menjalankan setiap pelaksanaan pembelajaran dan kepribadian dan sosial.

Angket ini nantinya menjadi data penguat dari observasi. Data utama pada penelitian ini adalah observasi. Observasi digunakan untuk mengamati guru PKM Tata Boga dalam melakukan kegiatannya pembelajaran di dalam kelas, di dalam pengambilan data ini dilakukan setelah tujuh kali guru PKM Tata boga melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam melakukan kegiatan observasi, peneliti tidak mengikuti proses pembelajaran di kelas, tetapi hanya memberikan lembaran angket yang sudah disiapkan. Peneliti memberikan penjelasan tentang cara mengisi lembar angket kepada responden yang sesuai dengan ke adaan. Selesai melakukan observasi penelitian meminta lembar angket yang telah di isi diberikan kembali.

Berdasarkan observasi tersebut, peneliti mendapatkan data-data dari peserta didik yang telah diajarkan oleh guru PKM Tata Boga yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dan kepribadian dan sosial.

#### 4.2 Analisi Data

**Tabel 4.1 Kegiatan awal**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	57	65	67	51	51
Baik	35	34	28,5	38	44
Agak baik	8	1	4,5	11	3
Tidak baik					2
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam kegiatan awal menyatakan terdapat 51- 67 % dengan nilai rata-rata 58, 2 % yang memberikan penilaian sangat baik, 34 - 44 % dengan nilai rata-rata 35,9 % yang memberikan penilaian baik, 1- 8 % dengan nilai rata-rata 5,5 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 2 % dengan nilai rata-rata 0,4 % yang memberikan penilaian tidak baik. Pada kegiatan awal mendapatkan nilai rata-rata 58,2 % sangat baik dan 35,9 % baik, dikarenakan sudah baik dalam menyiapkan kondisi pembelajaran dan memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran sebelum dimulai sehingga peserta didik siap untuk menerima materi pelajaran.

**Tabel 4.2 Kegiatan inti pembelajaran**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	59,1	72,4	77	57,4	51
Baik	28,4	27,6	21	37	45
Agakbaik	12,5	-	2	5,6	4
Tidak baik				2	
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam kegiatan inti pembelajaran menyatakan terdapat 51 – 77 % dengan nilai rata-rata 63,4 % yang memberikan penilaian sangat baik, 21 – 45 % dengan nilai rata-rata 31,8 % yang memberikan penilaian baik, 2 – 12,5 % dengan nilai rata-rata 4,8 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 2 % dengan nilai rata-rata 0,4 % yang memberikan penilaian tidak baik. Pada kegiatan inti pembelajaran sudah sangat baik dikarena mendapatkan nilai rata-rata 63 % sangat baik dan 31,8 % baik dikarenakan guru PKM sebelum pembelajaran berlangsung diberikan pertanyaan kepada satu atau dua pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dipelajari sehingga peserta didik akan mengingat materi yang sudah dipelajarinya sebelumnya dan guru PKM akan lebih mudah menjelaskan materi yang akan dipelajari karena saling berkaitan dan peserta didik akan lebih mudah menerima materi yang akan disampaikan oleh guru PKM.

**Tabel 4.3 Kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	55	57	65	57	54
Baik	40	43	35	31	42
Agak baik	5	-	-	11	4
Tidak baik				1	
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran menyatakan terdapat 54 – 57 % dengan nilai rata-rata yang memberikan penilaian 57,6 % sangat baik, 35 – 43 % dengan nilai rata-rata 38,2 % yang memberikan penilaian baik, 5 – 11 % dengan nilai rata-rata 4 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 1 % dengan nilai 0,2 % yang memberikan penilaian tidak baik. Pada kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran sudah baik yaitu dengan nilai rata-rata 57,6 % sangat baik dan 38,2 % baik karena guru PKM dapat menguasai materi pokok dan dapat mengembangkannya menjadi lebih menarik sehingga peserta didik lebih tertarik terhadap materi yang disampaikan sehingga proses belajar pembelajaran lebih efisien.

**Tabel 4.4 Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	58	77	65	58	49
Baik	33	23	35	31	48

Agak baik	9	-	-	10	3
Tidak baik				1	
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK menyatakan terdapat 58 – 77 % dengan nilai rata-rata 61,4 % yang memberikan penilaian sangat baik, 23 – 48 % dengan nilai rata-rata 34 % yang memberikan penilaian baik, 3 – 10 % dengan nilai rata-rata 4,4 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 1 % dengan nilai rata-rata 0,2 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalam menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK sudah sangat baik yaitu dengan mendapatkan nilai rata-rata 61,4 % sangat baik dan 34 % baik, karena guru PKM dapat mengembangkan materi pembelajaran dengan mengikuti perkembangan teknologi saat ini sehingga materi yang disampaikan kepeserta didik lebih bervariasi dalam menyampaikan materi kepeserta didik sehingga pembelajaran tidak membosankan.

**Tabel 4.5 Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	52	65	53,5	59	48
Baik	41	34	45,5	28	46
Agakbaik	7	1	1	12	6
Tidak baik				1	
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran menyatakan terdapat 48 – 65 % dengan nilai rata-rata 55,5 % yang memberikan penilaian sangat baik, 28 – 45,5 % dengan nilai rata-rata 38,9 % yang memberikan penilaian baik, 1 – 12 % dengan nilai rata-rata 5,4 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 1 % dengan nilai rata-rata 0,2 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalma memberikan motivasi pembelajaran pada peserta didik sudah sangat baik yaitu dengan mendapatkan nilai rata-rata 55,5 % sangat baik dan 38,9 % baik, karena guru PKM dapat memberikan perhatiannya kepada semua peserta didik dan dapat menggugah atau memancing siswa untuk bertanya sehingga pada saat pembelajaran berlangsung menjadi lebih aktif.

**Tabel 4.6 Kemampuan mengolah kelas dalam pembelajaran**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	58	58,6	51	48	55
Baik	36,3	38	47	42,5	40
Agakbaik	5,7	3,4	2	7,5	5
Tidak baik				2	
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam kemampuan mengolah kelas dalam pembelajaran menyatakan terdapat 48 – 58,6 % dengan nilai rata-rata 54,1 % yang memberikan penilaian sangat baik, 36,3 – 47 % dengan nilai rata-rata 40,8 % yang memberikan penilaian baik, 2 – 7,5 % dengan nilai rata-rata 4,7 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 2 % dengan nilai rata-rata 0,4 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalam mengolah kelas pada saat pembelajaran guru PKM sudah baik karena mendapatkan nilai rata-rata 54,1 % sangat baik dan 40,8 % baik, karena guru PKM dapat membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman dalam pembelajaran dan tidak merassa tertekan pada saat pembelajaran berlangsung.

**Tabel 4.7 Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	53	77	74	61	52
Baik	40	21	26	35	47
Agak baik	7	2	-	4	1
Tidak baik	-	-	-	-	-
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran menyatakan terdapat 52 – 77 % dengan nilai rata-rata 63,4 % yang memberikan penilaian sangat baik, 21 – 47 % dengan nilai rata-rata 33,8 % yang memberikan penilaian baik, dan 1 – 7 % dengan nilai rata-rata 2,8 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalam kemampuna menggunakan alat bantu atau media pembelajaran sudah sangat baik dapat dilihat dari nilai rata-rata 63,4 % sangat baik dan 33,8 % baik, karena guru PKM sangat baik dalam menggunakan media pembelajaran seperti penggunaan power point dengan menampilkan gambar dan tulisan dengan jelas dan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa lebih tertarik dalam memperhatikan materi pembelajaran yang di berikan kepada peserta didik.

43

#### **Tabel 4.8 Kemampuan menggunakan metode pembelajaran**

Keterangan	Mahasiswa				
------------	-----------	--	--	--	--

	1	2	3	4	5
Sangatbaik	56	66,3	62,5	57,4	50
Baik	36	32,7	37,5	34,3	44
Agak baik	8	1	-	8,3	6
Tidakbaik	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>	<b>100</b>

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam kemampuan menggunakan metode pembelajaran menyatakan terdapat 50 – 66,3 % dengan nilai rata-rata 58,4 % yang memberikan penilaian sangat baik, 32,7 – 44 % dengan nilai rata-rata 36,9 % baik, dan 1 – 8 % dengan nilai rata-rata 4,7 % yang memberikan penilaian agak baik. Dalam kemampuan menggunakan metode pembelajaran sudah baik dapat dilihat dari nilai rata-rata 58,4 % sangat baik dan 36,9 % baik karena dalam melaksanakan pembelajaran guru PKM tidak hanya menggunakan satu metode pembelajaran saja seperti hanya melakukan ceramah saja melainkan melibatkan siswa untuk membuat kelompok diskusi dan melakukan variasi metode pembelajaran sehingga siswa tidak bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

44

**Tabel 4.9 Memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangat baik	43	63	63	49	42
Baik	34	31	37	32,4	36

Agakbaik	15	4	-	14	18
Tidak baik	8	2	-	4,6	4
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran menyatakan terdapat 42 – 63 % dengan nilai rata-rata 52 % yang memberikan penilaian sangat baik, 31 – 37 % dengan nilai rata-rata 34 % yang memberikan penilaian baik, 4 – 18 % dengan nilai rata-rata 10,2 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 2 – 8 % dengan nilai rata-rata 3,8 % yang memberikan penilaian tidak baik. Untuk memanfaatkan sumber pembelajaran sudah baik dapat dilihat nilai rata-rata 52 % sangat baik dan 34 % baik, karena guru PKM tidak hanya menggunakan buku saja untuk mencari sumber pembelajaran melainkan juga menggunakan media internet dalam mencari sumber materi pembelajaran dan menggunakan media cetak untuk sumber materi sehingga materi yang disampaikan kepada peserta didik lebih mendalam dan bervariasi dalam menyampaikan materi kepada peserta didik.

45

#### 4.10 Kegiatan penutup dalam pembelajaran

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	64	71,5	77	48,1	46

Baik	33	23,3	20	46,3	46
Agakbaik	3	5,2	3	5,6	7
Tidak baik					1
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam kegiatan penutup dalam pembelajaran menyatakan terdapat 46 – 77 % dengan nilai rata-rata 61,3 % yang memberikan penilaian sangat baik, 20 – 46,3 % dengan nilai rata-rata 33,7 % yang memberikan penilaian baik, 3 – 7 % dengan nilai rata-rata 4,8 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 1 % dengan nilai rata-rata 0,2 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalam kegiatan penutup dalam pembelajaran sudah sangat baik dapat dilihat nilai rata-rata 61,3 % sangat baik dan 33,7 % baik, karena guru PKM selalu menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah berlangsung dan memberikan menyampaikn topik materi selanjutnya kepada peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar terlebih dahulu di rumah.

46

#### 4. 11 Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	55,5	74,1	61	64	53
Baik	36,3	18,1	38	33,3	45
Agakbaik	8	7,8	1	2,7	2
Tidakbaik	-	-	-	-	-

Total	100	100	100	100	100
-------	-----	-----	-----	-----	-----

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap menyatakan terdapat 53 – 74,1 % dari nilai rata-rata 61,6 % yang memberikan penilaian sangat baik, 18,1 – 45 % dengan nilai rata-rata 34,1 % yang memberikan penilaian baik, dan 1 – 8 % dengan nilai rata-rata 4,3 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalam memberikan keteladanan sudah sangat baik dapat dilihat dari nilai rata-rata 61,6 % sangat baik dan 34,1 % baik, karena guru PKM pada saat pembelajaran selalu datang tepat waktu pada saat pembelajaran berlangsung dan selalu berpakaian yang rapi dihadapan peserta didik sehingga peserta didik dapat mencotoh untuk selalu datang tepat waktu dan berpakaian yang rapi pada saat datang ke sekolah.

47

**Tabel 4.12 Memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	48	72,3	73	55	47
Baik	41	24,1	27	39	45
Agakbaik	11	2,6	-	4	6
Tidak baik		1	-	2	2
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : presentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak menyatakan terdapat 47 – 73 % dengan nilai rata-rata 59 % yang memberikan penilaian sangat baik, 24,1 – 45 % dengan nilai rata-rata 35,2 % yang memberikan penilaian baik, 2,6 – 11 % dengan nilai rata-rata 4,8 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 1 – 2 % dengan nilai rata-rata 1 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalam kematangan emosional guru PKM sudah baik dapat dilihat dari nilai rata-rata 59 % sangat baik dan 35, 2 % baik karena guru PKM tegas dalam bertindak menunjukkan rasa percaya diri dihadapan peserta didik sehingga peserta didik merasa yakin terhadap guru PKM yang memberikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru PKM.

48

**Tabel 4.13 Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	59	73,3	66	52	46
Baik	37,5	24,1	29,5	47	46
Agakbaik	3,5	2,6	4,5	1	7
Tidak baik					1
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.13 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa menyatakan terdapat 46 – 73,3 % dengan nilai rata-rata 59,3 % yang memberikan penilaian sangat baik, 24,1 – 47 % dengan nilai rata-rata 36,8 % yang memberikan penilaian baik, 1 – 7 % dengan nilai rata-rata 3,7 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 1 % dengan nilai rata-rata 0,2 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalam menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa sudah baik dapat dilihat dari nilai rata-rata 59,3 % dan 36,8 % baik, karena guru PKM dapat beradaptasi dengan baik terhadap peserta didik sehingga peserta didik lebih dekat kepada guru PKM dan guru PKM memiliki tanggung jawab terhadap materi yang disampaikan dan pada saat pembelajaran berlangsung.

49

**Tabel 4.14 Menunjukkan etos kerja**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	50	76	69	57,4	50
Baik	42	23	30	36,1	49
Agakbaik	8	1	1	6,5	1
Tidakbaik	-	-	-	-	-
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.14 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam menunjukkan etos kerja menyatakan terdapat 50 – 76 % dengan nilai rata-rata 60,4 % yang memberikan penilaian sangat baik, 23 – 49 % dengan nilai rata-rata 36,1 % yang memberikan penilaian baik, dan 1 – 8 % dengan nilai rata-rata 3,5 % yang memberikan penilaian tidak baik. Dalam menunjukkan etos kerja guru PKM sudah sangat baik dapat dilihat dari nilai rata-rata 60,4 % sangat baik dan 36,1 % baik, karena guru PKM selalu memiliki semangat tinggi untuk memberikan materi pembelajaran kepada peserta didik dan trampil dalam menyampaikan materi yang diberikan oleh guru PKM sehingga peserta didik memiliki semangat yang tinggi juga untuk memperhatikan materi yang disampaikan.

50

**Tabel 4.15 Bersikap toleransi terhadap orang lain**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	49	75	65	57,4	51
Baik	44,3	22,4	34	32,4	43
Agakbaik	6,7	2,6	1	9,2	6
Tidak baik				1	
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam bersikap toleransi terhadap orang lain

menyatakan pendapat 49 – 75 % dengan nilai rata-rata 59,5 % yang memberikan penilaian sangat baik, 22,4 – 44,3 % dengan nilai rata-rata 35,2 % yang memberikan penilaian baik, 1 – 9,2 % dengan nilai rata-rata 5,1 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 1 % dengan nilai rata-rata 0,2 % yang memberikan penilaian tidak baik. Di dalam bersikap toleransi terhadap orang lain sudah baik dapat dilihat dari nilai rata-rata 59,5 % sangat baik dan 53,2 % baik, karena guru PKM dapat menghargai pendapat peserta didik yang disampaikan pada saat pembelajaran berlangsung mesti terkadang pendapat yang disampaikan tidak begitu benar sehingga guru PKM memberikan tambahan pendapat kepada peserta didik sehingga peserta didik merasa dihargai pendapatnya dan peserta didik tidak merasa takut untuk menyampaikan pendapat dilain waktu.

51

**Tabel 4. 16 Terbuka terhadap kritikan orang lain**

Keterangan	Mahasiswa				
	1	2	3	4	5
Sangatbaik	49	75,8	68	58,3	52
Baik	42	21,5	28,5	37	47
Agakbaik	9	1,7	3,5	3,7	1
Tidak baik		1	-	1	
Total	100	100	100	100	100

Keterangan : peresentase total (%)

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui dari 100 % peserta didik menunjukkan penilaian terhadap Guru PKM Tata Boga dalam terbuka terhadap kritikan orang lain menyatakan terdapat 49 – 75,8 % dengan nilai rata-rata 60,6 % yang memberikan penilaian sangat baik, 21,5 - 47 % dengan nilai rata-rata 35,2 % yang memberikan penilaian baik, 1 – 9 % dengan nilai rata-rata 3,8 % yang memberikan penilaian agak baik, dan 1 % dengan nilai rata-rata 0,4 % yang memberikan penilaian tidak baik. Guru PKM yang terbuka terhadap kritikan orang lain sudah sangat baik dapat dilihat dari nilai rata-rata 60,6 % sangat baik dan 35,2 % baik, karena guru PKM selalu meminta masukan kepada peserta didik tentang bagaimana cara mengajar di dalam kelas dan guru PKM menerima masukan yang disampaikan oleh peserta didik sehingga membantu guru PKM untuk memperbaiki cara mengajar di dalam kelas.

### 4.3 Pembahasan

Proses analisis data yang dilakukan adalah untuk memaparkan pelaksanaan pembelajaran serta kepribadian dan sosial. Setelah dilakukan rekap data, terdapat berbagai masalah yang dihadapi oleh guru PKM Tata Boga Universitas Negeri dalam aspek pada masing-masing kemampuan. Angket yang diberikan kepada responden terdapat 64 butir pernyataan yang dibatasi oleh pelaksanaan pembelajaran dan kepribadian dan sosial, dalam menjalankan tiap-tiap indikator pada masing-masing kompetensi yaitu guru PKM Tata Boga mampu menguasai indikator-indikator dengan baik. Permasalahan yang kedua adalah kesulitan guru PKM Tata Boga dalam menjalankan tiap-tiap indikator pada masing-masing kompetensi. Dengan adanya permasalahan diatas, maka sudah selayaknya peneliti mendeskripsikan masalah-masalah yang dihadapi oleh guru PKM.

Dilihat dari hasil penyebaran angket dan observasi, terdapat beberapa aspek yang dinilai kurang baik oleh peserta didik yang diajarkan oleh guru PKM Tata Boga Universitas Negeri Jakarta. Memahami kemampuan guru PKM Tata Boga berkaitan dengan kegiatan awal, kegiatan inti pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran, menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK, kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran, kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran, kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran, kemampuan menggunakan metode pembelajaran, memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran, dan kegiatan penutup dalam pembelajaran jika dilihat dari data pada tabel angket, menunjukkan bahwa guru PKM Tata Boga Universitas Negeri Jakarta dalam memanfaatkan sumber

belajar dalam pembelajaran dengan presentase 52%, merupakan nilai terendah dari aspek proses pembelajaran.

Di dalam melakukan pembelajaran yang efektif selama proses pembelajaran diperlukannya sumber belajar yang lebih luas agar setiap peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru PKM Tata Boga. Seorang guru yang profesionalpun masih perlu mencari sumber materi pembelajaran lebih luas agar dapat belajar secara efektif selama proses pembelajaran.

Dalam mengelolah kelas terdapat persentase 54,1 % dan nilai ini merupakan nilai terendah kedua dari tabel observasi setelah sumber belajar dalam pembelajaran. Dilihat dari hasil lapangan, yang menunjukkan bahwa guru PKM Tata Boga Universitas Negeri Jakarta dalam melakukan mengelolah kelas selama proses pembelajaran tidak berjalan dengan efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti: guru PKM Tata Boga kurang mampu membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga keadaan kelas kurang efektif dan guru PKM Tata Boga kurang menegur siswa yang tidak mau belajar sehingga membuat kelas menjadi gaduh ditambah dengan kecilnya suara yang dikeluarkan oleh guru PKM.

Kemampuan dalam menjelaskan pembelajaran yang baik pada saat pembelajaran berlangsung tidak hanya materi yang bagus saja tetapi salah satu faktor yang mendukung pembelajaran berlangsung yaitu cara menyampaikan materi yang di bantu dengan alat bantu pembelajara, pada aspek kemampuan menggunakan alat

bantu atau media pembelajaran terdapat persentase 63,4 % merupakan nilai tertinggi dari seluruh aspek penilaian yang berdasarkan pada aspek pelaksanaan pembelajaran.

Di dalam menyampaikan materi diperlukan alat bantu pembelajaran yang baik sehingga peserta didik tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan harapan materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh peserta didik, pada saat proses pembelajaran yang dibantu dengan alat bantu media guru PKM Tata Boga sudah baik.

Pada saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas yang lebih efektif diperlukannya kegiatan inti pembelajaran yang baik, pada aspek kegiatan inti pembelajaran terdapat persentase 63,3 % merupakan nilai kedua tertinggi dari aspek proses pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran ini sangat penting karena pokok terutama pembelajaran yang efektif karena di dalam kegiatan inti pembelajaran ini terdapat beberapa faktor yang membuat proses pembelajaran lebih efektif dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan atau jenuh pada saat pembelajaran berlangsung dan diperlukan bahasa yang komunikatif dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Sebab bahasa yang komunikatif atau bahasa yang lebih mudah dimengerti lebih cepat mudah dipahami oleh peserta didik sehingga tidak terjadinya kesalah pahaman pada saat menerima materi pembelajaran oleh guru PKM.

Pada saat pelaksanaan PKM yang berlangsung diperlukan pendekatan secara personal atau pribadi kepada peserta didik agar terjalinya pendekatan secara

emosional yang baik antara guru PKM dengan peserta didik. Dengan terjalinya pendekatan yang baik dengan peserta didik diharapkan lebih mudah menerima materi yang diberikan oleh guru PKM dan peserta didik tidak merasa takut atau tertekan oleh guru PKM, apabila peserta didik merasa tertekan oleh Guru PKM materi yang diberikan oleh guru tersebut sulit dimengerti oleh peserta didik.

Dengan masalah yang timbul di atas maka perlu perhatian yang lebih dari segi memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap, memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak, menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa, menunjukkan etos kerja, bersikap toleransi terhadap orang lain, dan terbuka terhadap kritikan orang lain. Jika dilihat dari data pada tabel angket, menunjukkan bahwa guru PKM Tata Boga Universitas Negeri Jakarta dalam memiliki kematangan emosional dengan peresentase 59,1 %, merupakan nilai terendah dari aspek Kepribadian dan sosial.

Pada saat proses pembelajaran di kelas ketenangan emosi sangat diperlukan sebab dengan emosi yang stabil dapat memberikan kenyamanan pada saat proses pembelajaran di dalam kelas, dengan emosi yang stabil di dalam kelas peserta didik akan lebih nyaman menerima pembelajaran dan akan lebih mudah dimengerti peserta didik, dilihat dari hasil data tersebut tingkat emosional guru PKM terbilang paling rendah dari seluruh aspek kepribadian dan sosial, karena usia guru PKM dengan Peserta didik tidak terlalu jauh usianya sehingga terkadang guru PKM tidak dapat menahan emosinya terhadap peserta didik yang sulit diberi tahu oleh guru PKM tersebut.

Seorang guru merupakan contoh bagi peserta didik mulai dari berbicara, berpakaian, hingga etikanya, sikap guru yang sopan, ramah dan memiliki etika yang baik memiliki nilai lebih dimata peserta didik sehingga peserta didik memiliki sikap yang sopan kepada gurunya. Pada aspek memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap dengan peresentase 61,5 % merupakan nilai tertinggi dari aspek kepribadian dan sosial. Sikap jujur dan santun berkata dan berperilaku yang dimiliki guru PKM Tata Boga Universitas Negeri Jakarta sudah sangat baik.

Sikap yang ramah dan sopan yang dimiliki oleh seorang guru PKM Tata Boga Universitas Negeri Jakarta tidak lepas dari peranan kampus itu sendiri, dimana Universitas Negeri Jakarta sebagai salah satu universitas pendidikan yang berada di Jakarta, sikap yang sopan dan etika yang baik yang dimiliki oleh mahasiswa UNJ terbentuk oleh mata kuliah pendidikan salah satu mata kuliah itu ialah kompetensi pendidikan dimana para mahasiswa tidak hanya diajarkan cara mengajar di dalam kelas saja melainkan juga mengajarkan bersikap dimulai dari cara berpakaian, bertutur kata yang sopan dan bersikap ramah terhadap semua orang mulai dari guru-guru yang berada di dalam sekolah, peserta didik hingga masyarakat lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaan PKM di SMKN 33 Jakarta, semua mahasiswa PKM telah melaksanakan dengan sebaik mungkin selama kegiatan PKM berlangsung, dari semua mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PKM di SMKN 33 Jakarta terdapat satu mahasiswa PKM yang mendapatkan nilai yang tertinggi dari semua mahasiswa PKM yang berada di SMKN 33 Jakarta yaitu dengan nilai 3, 66 dan dengan peresentase

67,2 % sangat baik yaitu mahasiswa kedua, sedangkan yang mendapatkan nilai terendah dari keseluruhan mahasiswa PKM yang berada di SMKN 33 Jakarta yaitu dengan mendapatkan penilaian 3,38 dengan peresentase 50 % sangat baik yaitu mahasiswa pertama.

#### 4.4. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan PKM yang singkat dimana hanya tiga bulan, dimana pada saat proses pelaksanaan PKM banyak hari libur yang diterapkan oleh pihak sekolah dikarenakan adanya ujian akhir sekolah dan ujian nasional yang berlangsung pada saat mahasiswa pendidikan Tata Boga UNJ yang melaksanakan PKM di SMKN 33 Jakarta sehingga penilaian peserta didik terhadap guru PKM Tata Boga kurang maksimal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kemampuan guru PKM Tata Boga Universitas negeri Jakarta sudah baik dengan persentase 63,4 % sangat baik dari kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran, mahasiswa PKM sudah sangat baik dan mampu menguasai alat bantu media pembelajaran terlihat dari hasil persentase yang di peroleh dari keseluruhan aspek penilaian proses pembelajaran..

Kemampuan guru PKM Tata Boga Universitas Negeri Jakarta sudah baik dengan persentase 61,5 % sangat baik dilihat dari keteladanan dalam bersikap dengan aspek penilaian kepribadian dan sosial. Ini merupakan penilaian yang sangat baik yang di peroleh dari peserta didik untuk semua guru PKM Tata Boga Universitas Negeri Jakarta karena mampu menjadi contoh yang baik untuk peserta didik dari cara berpakaian yang sopan, bertutur kata yang santun dan berperilaku yang baik diharapkan sikap seperti ini dapat ditingkatkan lagi untuk mahasiswa yang akan melakukan kegiatan PKM selanjutnya.

Dari kelima mahasiswa yang melaksanakan PKM di SMKN 33 Jakarta mendapatkan penilaian yang berbeda-beda antar Guru PKM satu dengan yang lainnya. Secara keseluruhan mahasiswa yang melaksanakan kegiatan PKM di SMKN 33 Jakarta sudah sangat baik dari pelaksanaan pembelajaran mapun dari kepribadian dan sosial.

Kegiatan PKM yang dilakukan oleh seluruh Mahasiswa program studi pendidikan Tata Boga Universitas Neger Jakarta yang dilaksanakan di SMKN 33 Jakarta sudah sangat baik dengan penilaian 3, 66 sangat baik dan penilaian 3, 50 baik, dari keseluruhan nilai pelaksanaan pembelajaran dan kepribadian dan sosial yang diberikan oleh peserta didik di SMKN 33 Jakarta untuk dipertahankan dan ditingkatkan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa hal yang perlu disarankan sebagai berikut :

1. Perlu adanya pelatihan untuk memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran yang lebih baik agar peserta didik lebih mengenali materi pembelajaran yang lebih luas.
2. Dilihat dari hasil observasi yang didapat dari Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran dengan perestanse 54% merupakan nilai terendah kedua, maka di perlukan pelatihan cara membuat suasana kelas yang lebih menyenangkan dan cara berinteraksi dengan peserta didik yang lebih baik agar pada proses pembelajaran berlangsung lebih efisien
3. Diperlukan pelatihan tentang emosi kepada mahasiswa yang akan melakukan pelaksanaan PKM di sekolah, karena dilihat dari segi fisik dan usia tidak terlalu jahu sehingga terkadang emosi sulit di kendalikan oleh mahasiswa PKM itu sendiri pada saat kondisi kelas tidak kondusif



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.  
Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*.  
Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mahadiyah. 2002. *Statistika Pendidikan* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nazir, Mohammad. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Praktek Keterampilan Mengajar*. 2015. *Pedoman PKM Universitas Negeri*  
Jakarta: FT UNJ Press
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*.  
Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*.  
Bandung: PT SinarBaru Algesindo
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka cipta
- Suwartono. 2014. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* : CV Andi Offset
- Trianto, dkk. 2006. *Tinjauan Yuridis Hak Serta Kewajiban Pendidik Menurut UU  
Guru dan Dosen*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Undang-Undang Republik Indonesia No14 Tahun 2005 Tentang Guru dan  
Dosen*. 2006. Jakarta: CV Novindo Raya

Usman, Husaini. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Usman, M.Uzer. 2009. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja  
Rosdakarya.

**kisi kisi penelitian kemampuan guru PKM program studi pendidikan Tata  
Boga dalam pembelajaran**

No	Dimensi penilaian	Aspek	No pernyataan
<b>1</b>	<b>Pelaksanaan pembelajaran</b>	1. Kegiatan awal	1. 2.3.4
		2. Kegiatan inti pembelajaran	5. 6. 7. 8
		3. Dalam pelaksanaan pembelajaran	9. 10.11.12
		4. Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK	13.14.15. 16
		5. Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran	17. 18. 19. 20
		6. Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran	21. 22. 23. 24
		7. Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	25. 26. 27. 28
		8. Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	29. 30. 31. 32
		9. Memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran	33. 34. 35. 36
		10. Kegiatan penutup dalam pembelajaran	37. 38. 39. 40
<b>2</b>	<b>Kepribadian dan sosial</b>	1. Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap	41. 42. 43. 44
		2. Memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak	45. 46. 47. 48
		3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	49. 50. 51. 52
		4. Penentuan alat bantu dan media pembelajaran	53. 54. 55. 56
		5. Bersikap toleransi terhadap orang lain	57. 58. 59. 60
		6. Terbuka terhadap kritikan orang lain	61. 62. 63. 64

## ANGKET PENELITIAN

Dalam rangka penelitian tentang: Analisis Deskriptif Kemampuan Guru PKM Tata Boga (survei pendapat siswa di SMKN 33 Jakarta) saya mohon kesedian anda untuk mengisi angket ini.

Saya berharap anda mengisi ini dengan jujur, karena hasil penelitian ini akan menjadi masukan data skripsi saya.

Pentunjuk pengisi

1. Sebelum mengisi angket ini, isilah nama Guru PKM dan mata pelajaran yang telah disediakan
2. Bacalah setiap butir pertanyaan dan seluruh alternatif jawaban dengan teliti
3. Setiap pertanyaan disediakan 4 alternatif jawaban yaitu: Sangat baik (SB), Baik (B), Agak baik (AB), dan Tidak Baik (TB)
4. Pilihlah salah satu jawaban yang benar menurut pendapat anda dengan memberi tanda (✓)

Nama Guru PKM :

Mata Pelajaran :

no	Pertanyaan	SB	B	AB	IB
1	Menyiapkan kondisi pembelajaran				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
3	Menyampaikan apersepsi pembelajaran				
4	Menyampaikan motivasi pembelajaran				
5	Melaksanakan 5 M( Mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi)				
6	Menggunakan model pembelajaran yang sudah ditetapkan				
7	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi				
8	Menggunakan bahasa yang komunikatif				
9	Menguasai materi pokok sesuai dengan kurikulum				
10	Mengembangkan materi pokok pembelajaran				
11	Mengelola materi pokok menjadi menarik				
12	Mengaplikasikan materi pokok dengan masalah kehidupan sehari-hari				
13	Mengikuti perkembangan teknologi				
14	Mengembangkan materi sesuai kemajuan IPTEK				
15	Memanfaatkan ICT untuk kebutuhan belajar				
16	Mengimplementasikan ICT untuk pengayaan materi				
17	Memperhatikan semua siswa				
18	Menggugah atau memancing siswa untuk bertanya				
19	Merespon dengan baik pertanyaan siswa				
20	Memberi penguatan dalam pembelajaran				
21	Membuat suasana belajar menyenangkan				
22	Menegur siswa yang tidak mau belajar				
23	Memberi penghargaan kepada siswa				
24	Menciptakan interaksi siswa dalam belajar				
25	Sesuai dengan materi pokok pembelajaran				
26	Tulisan dan gambar jelas pada saat pembelajaran				
27	Media pembelajaran menarik				
28	Interaktif pada saat pembelajaran				
29	Sesuai dengan indikator dalam RPP				
30	Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran				
31	Metode pembelajaran bervariasi				
32	Meningkatkan interaktif siswa pada saat pembelajaran				
33	Mengakses internet untuk memperoleh materi pembelajaran				
34	Menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar				
35	Menggunakan media cetak sebagai sumber belajar				

No	Pertanyaan	SB	B	AB	TB
36	Menggunakan lingkungan sebagai sumber materi belajar				
37	Menyimpulkan materi pembelajaran				
38	Memberi tes akhir dan menggunakan instrumen penilaian yang tepat				
39	Memberi tugas rumah				
41	Datang tepat waktu				
42	Kerapian dan keserasian dalam berpakaian				
43	Santun bertutur kata dan berperilaku				
44	Jujur dalam perkataan dan perbuatan				
45	Tegas dalam bertindak				
46	Dapat mengontrol emosi				
47	Menunjukkan rasa percaya diri				
48	Berprilaku sesuai dengan norma				
49	Bertanggung jawab pada peserta didik				
50	Menunjukkan kemandirian				
51	Dapat beradaptasi dengan peserta didik				
52	Berempati pada peserta didik				
53	komitmen pada pembelajaran				
54	Semangat tinggi dalam mengajar				
55	Bekerja keras dalam mengajar				
56	Trampil dalam pembelajaran				
57	Empati terhadap orang lain				
58	Menghargai orang lain				
59	Tidak egois terhadap peserta didik				
60	Suka menolong orang lain				
61	Meminta masukan dari orang lain				
62	Menerima masukan orang lain				
63	Merefleksi diri berdasarkan masukan orang lain				
64	Memperbaiki diri berdasarkan kritik orang lain				

Keterangan

SB : Sangatbaik

B : Baik

AB : Agak baik

TB : Tidak Baik

no	Pertanyaan	Mahasiswa 1			
		SB	B	AB	TB
1	Menyiapkan kondisi pembelajaran	13	8	1	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	13	8	1	
3	Menyampaikan apersesi pembelajaran	12	7	3	
4	Menyampaikan motivasi pembelajaran	12	8	2	
5	Melaksanakna 5 M( Mengamati, menanya, menalara,mencoba dan mengko0munikasi)	15	5	2	
6	Menggunakan model pembelajaran yang sudah ditetapkan	10	9	3	
7	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	15	4	3	
8	Menggunakan bahasa yang komunikatif	13	6	3	
9	Menguasai materi pokok sesuai dengan kurikulum	17	4	1	
10	Mengembangkan materi pokok pembelajaran	12	8	2	
11	Mengelola materi pokok menjadi menarik	12	9	1	
12	Mengaplikasikan materi pokok dengan masalah kehidupan sehari-hari	11	10	1	
13	Mengikuti perkembangan teknologi	14	7	1	
14	Mengembangkan materi sesuai kemajuan IPTEK	13	7	2	
15	Memanfaatkan ICT untuk kebutuhan belajar	10	8	4	
16	Mengimplementasikan ICT untuk pengayaan materi	16	5	1	
17	Memperhatikan semua siswa	17	3	2	
18	Menggugah atau memancing siswa untuk bertanya	13	6	3	
19	Merespon dengan baik pertanyaan siswa	14	8		
20	Memberi penguatan dalam pembelajaran	12	9	1	
21	Membuat suasana belajar menyenangkan	11	8	3	
22	Menegur siswa yang tidak mau belajar	15	5	2	
23	Memberi penghargaan kepada siswa	12	10		
24	Menciptakan interaksi siswa dalam belajara	16	6		
25	Sesuai dengan materi pokok pembelajaran	12	8	2	
26	Tulisan dan gambar jelas pada saat pembelajaran	13	8	1	
27	Media pembelajaran menarik	10	10	2	
28	Interaktifpada saat pembelajaran	11	9	2	
29	Sesuai dengan indikator dalam RPP	13	6	3	
30	Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran	11	8	3	
31	Metode pembelajaran bervariasi	11	10	1	
32	Meningkatkan interaktif siswa pada saat pembelajaran	14	8		
33	Mengakses internet untuk memperoleh materi pembelajaran	10	8	4	
34	Menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar	12	6	4	
35	Menggunakan media cetak sebagai sumber belajar	11	8	3	
36	Menggunakan lingkungan sebagai sumber materi belajar	14	4	2	

No	Pertanyaan	Mahasiswa 1			
		SB	B	AB	T B
37	Menyimpulkan materi pembelajaran	13	7	2	
38	Memberi tes akhir dan menggunakan instrumen penilaian yang tepat	11	11		
39	Memberi tugas rumah	15	6	1	
40	Menyampaikan topik materi selanjutnya	17	5		
41	Datang tepat waktu	10	8	4	
42	Kerapian dan keserasian dalam berpakaian	16	6		
43	Santun bertutur kata dan berperilaku	14	5	3	
44	Jujur dalam perkataan dan perbuatan	13	8	1	
45	Tegas dalam bertindak	10	7	5	
46	Dapat mengontrol emosi	13	7	2	
47	Menunjukkan rasa percaya diri	15	6	1	
48	Berperilaku sesuai dengan norma	13	7	2	
49	Bertanggungjawab pada peserta didik	14	6	2	
50	Menunjukkan kemandirian	12	10		
51	Dapat beradaptasi dengan peserta didik	18	3	1	
52	Berempati pada peserta didik	14	8		
53	komitmen pada pembelajaran	13	7	2	
54	Semangat tinggi dalam mengajar	13	7	2	
55	Bekerja keras dalam mengajar	14	8		
56	Trampil dalam pembelajaran	10	9	3	
57	Empati terhadap orang lain	11	10	1	
58	Menghargai orang lain	12	8	2	
59	Tidak egois terhadap peserta didik	12	8	2	
60	Suka menolong orang lain	13	8	1	
61	Meminta masukan dari orang lain	11	8	3	
62	Menerima masukan orang lain	12	7	3	
63	Merefleksi diri berdasarkan masukan orang lain	13	8	1	
64	Memperbaiki diri berdasarkan kritik orang lain	12	9	1	

no	Pertanyaan	Mahasiswa 2			
		SB	B	AB	TB
1	Menyiapkan kondisi pembelajaran	16	13		
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	19	10		
3	Menyampaikan apersesi pembelajaran	18	11		
4	Menyampaikan motivasi pembelajaran	23	5	1	
5	Melaksanakan 5 M( Mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi)	24	5		
6	Menggunakan model pembelajaran yang sudah ditetapkan	23	6		
7	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	19	10		
8	Menggunakan bahasa yang komunikatif	18	11		
9	Menguasai materi pokok sesuai dengan kurikulum	16	13		
10	Mengembangkan materi pokok pembelajaran	16	13		
11	Mengelola materi pokok menjadi menarik	20	9		
12	Mengaplikasikan materi pokok dengan masalah kehidupan sehari-hari	14	15		
13	Mengikuti perkembangan teknologi	16	13		
14	Mengembangkan materi sesuai kemajuan IPTEK	25	4		
15	Memanfaatkan ICT untuk kebutuhan belajar	27	2		
16	Mengimplementasikan ICT untuk pengayaan materi	21	8		
17	Memperhatikan semua siswa	25	4		
18	Menggugah atau memancing siswa untuk bertanya	14	14	1	
19	Merespon dengan baik pertanyaan siswa	20	9		
20	Memberi penguatan dalam pembelajaran	17	12		
21	Membuat suasana belajar menyenangkan	20	9		
22	Menegur siswa yang tidak mau belajar	17	9	3	
23	Memberi penghargaan kepada siswa	16	12	1	
24	Menciptakan interaksi siswa dalam belajar	19	10		
25	Sesuai dengan materi pokok pembelajaran	22	7	1	
26	Tulisan dan gambar jelas pada saat pembelajaran	19	9		
27	Media pembelajaran menarik	26	3		
28	Interaktif pada saat pembelajaran	22	6	1	
29	Sesuai dengan indikator dalam RPP	21	7	1	
30	Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran	22	7		
31	Metode pembelajaran bervariasi	19	10		
32	Meningkatkan interaktif siswa pada saat pembelajaran	15	14		
33	Mengakses internet untuk memperoleh materi pembelajaran	20	8	1	
34	Menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar	15	10	3	1
35	Menggunakan media cetak sebagai sumber belajar	16	11	1	1
36	Menggunakan lingkungan sebagai sumber materi belajar	27	2		

No	Pertanyaan	Mahasiswa 2			
		SB	B	AB	TB
37	Menyimpulkan materi pembelajaran	21	8		
38	Memberi tes akhir dan menggunakan instrumen penilaian yang tepat	22	5	2	
39	Memberi tugas rumah	19	8	2	
40	Menyampaikan topik materi selanjutnya	21	6	2	
41	Datang tepat waktu	21	7	1	
42	Kerapian dan keserasian dalam berpakaian	20	4	5	
43	Santun bertutur kata dan berperilaku	21	5	3	
44	Jujur dalam perkataan dan perbuatan	24	5		
45	Tegas dalam bertindak	15	13		1
46	Dapat mengontrol emosi	25	4		
47	Menunjukkan rasa percaya diri	20	8	1	
48	Berperilaku sesuai dengan norma	24	4	1	
49	Bertanggungjawab pada peserta didik	22	6	1	
50	Menunjukkan kemandirian	14	14	1	
51	Dapat beradaptasi dengan peserta didik	24	5		
52	Berempati pada peserta didik	25	3	1	
53	komitmen pada pembelajaran	20	9		
54	Semangat tinggi dalam mengajar	21	6	1	
55	Bekerja keras dalam mengajar	22	7		
56	Trampil dalam pembelajaran	24	5		
57	Empati terhadap orang lain	20	7	2	
58	Menghargai orang lain	22	7		
59	Tidak egois terhadap peserta didik	24	5		
60	Suka menolong orang lain	22	6	1	
61	Meminta masukan dari orang lain	21	7	1	
62	Menerima masukan orang lain	22	6		1
63	Merefleksi diri berdasarkan masukan orang lain	23	6		
64	Memperbaiki diri berdasarkan kritik orang lain	22	6	1	

no	Pertanyaan	Mahasiswa 3			
		SB	B	AB	TB
1	Menyiapkan kondisi pembelajaran	17	10	1	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	18	8	2	
3	Menyampaikan apersesi pembelajaran	20	7	1	
4	Menyampaikan motivasi pembelajaran	20	7	1	
5	Melaksanakna 5 M( Mengamati, menanya, menalara,mencoba dan mengko0munikasi)	19	9		
6	Menggunakan model pembelajaran yang sudah ditetapkan	18	8	2	
7	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	25	3		
8	Menggunakan bahasa yang komunikatif	24	4		
9	Menguasai materi pokok sesuai dengan kurikulum	17	11		
10	Mengembangkan materi pokok pembelajaran	18	10		
11	Mengelola materi pokok menjadi menarik	16	12		
12	Mengaplikasikan materi pokok dengan masalah kehidupan sehari-hari	22	6		
13	Mengikuti perkembangan teknologi	19	9		
14	Mengembangkan materi sesuai kemajuan IPTEK	20	8		
15	Memanfaatkan ICT untuk kebutuhan belajar	23	5		
16	Mengimplementasikan ICT untuk pengayaan materi	21	7		
17	Memperhatikan semua siswa	17	10	1	
18	Menggugah atau memancing siswa untuk bertanya	16	12		
19	Merespon dengan baik pertanyaan siswa	20	8		
20	Memberi penguatan dalam pembelajaran	17	11		
21	Membuat suasana belajar menyenangkan	14	12	2	
22	Menegur siswa yang tidak mau belajar	23	5		
23	Memberi penghargaan kepada siswa	15	13		
24	Menciptakan interaksi siswa dalam belajara	21	7		
25	Sesuai dengan materi pokok pembelajaran	22	6		
26	Tulisan dan gambar jelas pada saat pembelajaran	20	8		
27	Media pembelajaran menarik	23	5		
28	Interaktif pada saat pembelajaran	18	10		
29	Sesuai dengan indikator dalam RPP	14	14		
30	Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran	20	8		
31	Metode pembelajaran bervariasi	20	8		
32	Meningkatkan interaktif siswa pada saat pembelajaran	16	12		
33	Mengakses internet untuk memperoleh materi pembelajaran	20	8		
34	Menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar	18	10		
35	Menggunakan media cetak sebagai sumber belajar	14	14		
36	Menggunakan lingkungan sebagai sumber materi belajar	19	9		
37	Menyimpulkan materi pembelajaran	22	6		

No	Pertanyaan	Mahasiswa 3		
		SB	B	AB
38	Memberi tes akhir dan menggunakan instrumen penilaian yang tepat	20	5	3
39	Memberi tugas rumah	24	4	
40	Menyampaikan topik materi selanjutnya	20	8	
41	Datang tepat waktu	15	13	
42	Kerapian dan keserasian dalam berpakaian	18	10	
43	Santun bertutur kata dan berperilaku	20	8	
44	Jujur dalam perkataan dan perbuatan	15	12	
45	Tegas dalam bertindak	15	13	
46	Dapat mengontrol emosi	25	3	
47	Menunjukkan rasa percaya diri	20	8	
48	Berperilaku sesuai dengan norma	22	6	2
49	Bertanggungjawab pada peserta didik	21	7	
50	Menunjukkan kemandirian	18	10	
51	Dapat beradaptasi dengan peserta didik	20	7	1
52	Berempati pada peserta didik	18	10	
53	komitmen pada pembelajaran	21	7	
54	Semangat tinggi dalam mengajar	18	10	
55	Bekerja keras dalam mengajar	20	7	1
56	Trampil dalam pembelajaran	18	10	
57	Empati terhadap orang lain	17	10	1
58	Menghargai orang lain	21	7	
59	Tidak egois terhadap peserta didik	20	8	
60	Suka menolong orang lain	15	13	
61	Meminta masukan dari orang lain	14	13	1
62	Menerima masukan orang lain	18	8	2
63	Merefleksi diri berdasarkan masukan orang lain	23	5	
64	Memperbaiki diri berdasarkan kritik orang lain	21	6	1

no	Pertanyaan	Mahasiswa 4			
		SB	B	AB	TB
1	Menyiapkan kondisi pembelajaran	10	15	2	
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	10	15	2	
3	Menyampaikan apersesi pembelajaran	10	15	2	
4	Menyampaikan motivasi pembelajaran	11	10	6	
5	Melaksanakan 5 M( Mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi)	16	10		1
6	Menggunakan model pembelajaran yang sudah ditetapkan	16	10	1	
7	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	15	8	4	
8	Menggunakan bahasa yang komunikatif	15	10	1	1
9	Menguasai materi pokok sesuai dengan kurikulum	13	11	3	
10	Mengembangkan materi pokok pembelajaran	20	6	1	
11	Mengelola materi pokok menjadi menarik	14	8	5	
	Mengaplikasikan materi pokok dengan masalah kehidupan sehari-hari	19	4	3	1
13	Mengikuti perkembangan teknologi	16	8	2	1
14	Mengembangkan materi sesuai kemajuan IPTEK	12	12	3	
15	Memanfaatkan ICT untuk kebutuhan belajar	15	8	4	
16	Mengimplementasikan ICT untuk pengayaan materi	20	5	2	
17	Memperhatikan semua siswa	16	5	5	1
18	Menggugah atau memancing siswa untuk bertanya	18	7	2	
19	Merespon dengan baik pertanyaan siswa	14	11	2	
20	Memberi penguatan dalam pembelajaran	16	7	4	
21	Membuat suasana belajar menyenangkan	13	9	4	1
22	Menegur siswa yang tidak mau belajar	14	12	1	
23	Memberi penghargaan kepada siswa	12	12	2	1
24	Menciptakan interaksi siswa dalam belajar	13	13	1	
25	Sesuai dengan materi pokok pembelajaran	17	10	1	
26	Tulisan dan gambar jelas pada saat pembelajaran	14	10	3	
27	Media pembelajaran menarik	17	9	1	
28	Interaktif pada saat pembelajaran	18	9		
29	Sesuai dengan indikator dalam RPP	19	7	1	
30	Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran	13	13	1	
31	Metode pembelajaran bervariasi	11	11	5	
32	Meningkatkan interaktif siswa pada saat pembelajaran	19	6	2	
33	Mengakses internet untuk memperoleh materi pembelajaran	15	7	5	
34	Menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar	10	8	8	1
35	Menggunakan media cetak sebagai sumber belajar	13	10	2	2
36	Menggunakan lingkungan sebagai sumber materi belajar	15	10		2

No	Pertanyaan	Mahasiswa 4			
		SB	B	AB	TB
37	Menyimpulkan materi pembelajaran	16	9	2	
38	Memberi tes akhir dan menggunakan instrumen penilaian yang tepat	15	12		
39	Memberi tugas rumah	15	10	2	
40	Menyampaikan topik materi selanjutnya	16	9	2	
41	Datang tepat waktu	17	8	2	
42	Kerapian dan keserasian dalam berpakaian	14	13		
43	Santun bertutur kata dan berperilaku	20	6	1	
44	Jujur dalam perkataan dan perbuatan	18	9		
45	Tegas dalam bertindak	14	10	3	
46	Dapat mengontrol emosi	17	7	1	2
47	Menunjukkan rasa percaya diri	20	7		
48	Berperilaku sesuai dengan norma	18	9		
49	Bertanggungjawab pada peserta didik	16	11		
50	Menunjukkan kemandirian	16	10	1	
51	Dapat beradaptasi dengan peserta didik	19	8		
52	Berempati pada peserta didik	16	11		
53	komitmen pada pembelajaran	13	10	4	
54	Semangat tinggi dalam mengajar	18	7	2	
55	Bekerja keras dalam mengajar	14	12	1	
56	Trampil dalam pembelajaran	17	10		
57	Empati terhadap orang lain	18	8	1	
58	Menghargai orang lain	14	10	3	
59	Tidak egois terhadap peserta didik	15	9	3	
60	Suka menolong orang lain	15	8	3	1
61	Meminta masukan dari orang lain	14	11	2	
62	Menerima masukan orang lain	19	8		
63	Merefleksi diri berdasarkan masukan orang lain	14	12	1	
64	Memperbaiki diri berdasarkan kritik orang lain	16	9	1	1

no	Pertanyaan	Mahasiswa 5			
		SB	B	AB	TB
1	Menyiapkan kondisi pembelajaran	14	12		1
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran	16	10	1	
3	Menyampaikan apersesi pembelajaran	14	12	1	
4	Menyampaikan motivasi pembelajaran	13	12	1	1
5	Melaksanakan 5 M( Mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi)	15	11	1	
6	Menggunakan model pembelajaran yang sudah ditetapkan	15	11	1	
7	Menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi	14	11	2	
8	Menggunakan bahasa yang komunikatif	15	12		
9	Menguasai materi pokok sesuai dengan kurikulum	17	10		
10	Mengembangkan materi pokok pembelajaran	14	12	1	
11	Mengelola materi pokok menjadi menarik	15	10	2	
12	Mengaplikasikan materi pokok dengan masalah kehidupan sehari-hari	14	12	1	
13	Mengikuti perkembangan teknologi	13	13	1	
14	Mengembangkan materi sesuai kemajuan IPTEK	15	12		
15	Memanfaatkan ICT untuk kebutuhan belajar	18	8	1	
16	Mengimplementasikan ICT untuk pengayaan materi	16	10	1	
17	Memperhatikan semua siswa	16	11		
18	Menggugah atau memancing siswa untuk bertanya	15	11	1	
19	Merespon dengan baik pertanyaan siswa	14	12	1	
20	Memberi penguatan dalam pembelajaran	12	11	4	
21	Membuat suasana belajar menyenangkan	14	13		
22	Menegur siswa yang tidak mau belajar	15	9	3	
23	Memberi penghargaan kepada siswa	15	10	2	
24	Menciptakan interaksi siswa dalam belajar	16	11		
25	Sesuai dengan materi pokok pembelajaran	16	10	1	
26	Tulisan dan gambar jelas pada saat pembelajaran	15	12		
27	Media pembelajaran menarik	16	11		
28	Interaktif pada saat pembelajaran	15	12		
29	Sesuai dengan indikator dalam RPP	14	13		
30	Meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran	13	13	1	
31	Metode pembelajaran bervariasi	15	10	2	
32	Meningkatkan interaktif siswa pada saat pembelajaran	13	12	2	
33	Mengakses internet untuk memperoleh materi pembelajaran	15	10	2	
34	Menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar	8	7	9	3
35	Menggunakan media cetak sebagai sumber belajar	12	10	5	
36	Menggunakan lingkungan sebagai sumber materi belajar	13	10	3	1

No	Pertanyaan	Mahasiswa 5			
		SB	B	AB	TB
37	Menyimpulkan materi pembelajaran	14	11	2	
38	Memberi tes akhir dan menggunakan instrumen penilaian yang tepat	15	11	1	
39	Memberi tugas rumah	14	10	3	1
40	Menyampaikan topik materi selanjutnya	15	10	2	
41	Datang tepat waktu	13	12	2	
42	Kerapian dan keserasian dalam berpakaian	16	11		
43	Santun bertutur kata dan berperilaku	18	9		
44	Jujur dalam perkataan dan perbuatan	17	10		
45	Tegas dalam bertindak	12	10	4	1
46	Dapat mengontrol emosi	15	10	2	
47	Menunjukkan rasa percaya diri	18	8	1	
48	Berperilaku sesuai dengan norma	16	11		
49	Bertanggungjawab pada peserta didik	14	13		
50	Menunjukkan kemandirian	15	12		
51	Dapat beradaptasi dengan peserta didik	15	9	3	
52	Berempati pada peserta didik	15	11	1	
53	komitmen pada pembelajaran	18	9		
54	Semangat tinggi dalam mengajar	16	11		
55	Bekerja keras dalam mengajar	17	10		
56	Trampil dalam pembelajaran	16	10	1	
57	Empati terhadap orang lain	14	11	2	
58	Menghargai orang lain	15	11	1	
59	Tidak egois terhadap peserta didik	14	10	3	
60	Suka menolong orang lain	16	10		
61	Meminta masukan dari orang lain	14	12	1	
62	Menerima masukan orang lain	16	11		
63	Merefleksi diri berdasarkan masukan orang lain	18	9		
64	Memperbaiki diri berdasarkan kritik orang lain	15	12		

## Instrumen penilaian

## Komponen pelaksanaan pembelajaran (N2)

No	Aspek yang dinilai	Mahasiswa					Total	Mean
		1	2	3	4	5		
1	Kegiatan awal	1	2	3	4	5	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
	1) Sangatbaik	57	65	67	51	51	<b>291</b>	<b>58,2</b>
	2) Baik	35	34	28,5	38	44	<b>179,5</b>	<b>35,9</b>
	3) Agakbaik	8	1	4,5	11	3	<b>27,5</b>	<b>5,5</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	-	2	<b>2</b>	<b>0,4</b>
2	Kegiatan inti pembelajaran	1	2	3	4	5	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
	1) Sangatbaik	59,1	72,4	77	57,4	51	<b>316,9</b>	<b>63,4</b>
	2) Baik	28,4	27,6	21	37	45	<b>159</b>	<b>31,8</b>
	3) Agakbaik	12,5	-	2	5,6	4	<b>24,1</b>	<b>4,8</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	-	-		
3	Kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran	1	2	3	4	5	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
	1) Sangat baik	55	57	65	57	54	<b>288</b>	<b>57,6</b>
	2) Tidakbaik	40	43	35	31	42	<b>191</b>	<b>38,2</b>
	3) Agakbaik	5	-	-	11	4	<b>20</b>	<b>4</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	1	-	<b>1</b>	<b>0,2</b>
4	Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK	1	2	3	4	5	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
	1) Sangatbaik	58	77	65	58	49	<b>307</b>	<b>61,4</b>
	2) Baik	33	23	35	31	48	<b>170</b>	<b>34</b>
	3) Agakbaik	9	-	-	10	3	<b>22</b>	<b>4,4</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	1	-	<b>1</b>	<b>0,2</b>
5	Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran	1	2	3	4	5	<b>Total</b>	<b>Mean</b>
	1) Sangatbaik	52	65	53,5	59	48	<b>277,5</b>	<b>55,5</b>
	2) Baik	41	34	45,5	28	46	<b>194,5</b>	<b>38,9</b>
	3) Agakbaik	7	1	1	12	6	<b>27</b>	<b>5,4</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	1	-	<b>1</b>	<b>0,2</b>

Keterangan :peresentase mean ( %)

No	Aspek yang dinilai	Mahasiswa					Total	Mean
6	Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	58	58,6	51	48	55	<b>270,6</b>	<b>54,1</b>
	2) Baik	36,3	38	47	42,5	40	<b>203,8</b>	<b>40,8</b>
	3) Agakbaik	5,7	3,4	2	7,5	5	<b>23,6</b>	<b>4,7</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	2	-	<b>2</b>	<b>0,4</b>
7	Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	53	77	74	61	52	<b>317</b>	<b>63,4</b>
	2) Baik	40	21	26	35	47	<b>169</b>	<b>33,8</b>
	3) Agakbaik	7	2	-	4	1	<b>14</b>	<b>2,8</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	-	-	-	-
8	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	56	66,3	62,5	57,4	50	<b>292,2</b>	<b>58,4</b>
	2) Baik	36	32,7	37,5	34,3	44	<b>184,5</b>	<b>36,9</b>
	3) Agakbaik	8	1	-	8,3	6	<b>23,3</b>	<b>4,7</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	-	-	-	-
9	Memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	43	63	63	49	42	<b>260</b>	<b>52</b>
	2) Baik	34	31	37	32,4	36	<b>170,4</b>	<b>34</b>
	3) Agakbaik	15	4	-	14	18	<b>51</b>	<b>10,2</b>
	4) Tidakbaik	8	2	-	4,6	4	<b>18,6</b>	<b>3,8</b>
10	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	64	71,5	77	48,1	46	<b>306,6</b>	<b>61,3</b>
	2) Baik	33	23,3	20	46,3	46	<b>168,6</b>	<b>33,7</b>
	3) Agakbaik	3	5,2	3	5,6	7	<b>23,8</b>	<b>4,8</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	-	1	<b>1</b>	<b>0,2</b>

Keterangan : peresentase mean ( % )

## Instrumen penilaian

## Komponen kepribadian dan sosial (N3)

No	Aspek yang dinilai	Mahasiswa					Total	Mean
1	Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	55,5	74,1	61	64	53	<b>307,6</b>	<b>61,5</b>
	2) Baik	36,3	18,1	38	33,3	45	<b>171</b>	<b>34,2</b>
	3) Agakbaik	8	7,8	1	2,7	2	<b>21,5</b>	<b>4,3</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	-	-	-	-
2	Memiliki kematangan emosional dalam bersikap	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	48	72,3	73	55	47	<b>295,3</b>	<b>59,1</b>
	2) Baik	41	24,1	27	39	45	<b>176,1</b>	<b>35,2</b>
	3) Agakbaik	11	2,6	-	4	6	<b>23,6</b>	<b>4,7</b>
	4) Tidak baik	-	1	-	2	2	<b>5</b>	<b>1</b>
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	1	2	3	4	5		
	1) Sangat baik	59	73,3	66	52	46	<b>296,3</b>	<b>59,3</b>
	2) Baik	37,5	24,1	5 29,	47	46	<b>184,1</b>	<b>36,8</b>
	3) Agakbaik	3,5	2,6	4,5	1	7	<b>18,6</b>	<b>3,7</b>
	4) Tidakbaik	-	-	-	-	1	<b>1</b>	<b>0,2</b>
4	Menunjukkan etos kerja	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	50	76	69	57,4	50	<b>302,4</b>	<b>60,5</b>
	2) Baik	42	23	30	36,1	49	<b>180,1</b>	<b>36</b>
	3) Agakbaik	8	1	1	6,5	1	<b>17,5</b>	<b>3,5</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	-	-	-	-
5	Bersikap toleransi terhadap orang lain	1	2	3	4	5		
	1) Sangat baik	49	75	65	57,4	51	<b>297,4</b>	<b>59,5</b>
	2) Baik	44,3	22,4	34	32,4	43	<b>176,1</b>	<b>35,2</b>
	3) Agakbaik	6,7	2,6	1	9,2	6	<b>25,5</b>	<b>5,1</b>
	4) Tidak baik	-	-	-	1	-	<b>1</b>	<b>0,2</b>
6	Terbuka terhadap keritikan orang lain	1	2	3	4	5		
	1) Sangatbaik	49	75,8	68	58,3	52	<b>303,1</b>	<b>60,6</b>
	2) Baik	42	21,5	5 28,	37	47	<b>176</b>	<b>35,2</b>
	3) Agakbaik	9	1,7	3,5	3,7	1	<b>18,9</b>	<b>3,8</b>
	4) Tidakbaik	-	1	-	1	-	<b>4</b>	<b>0,4</b>

Keterangan: Peresentase mean ( %)

## Instrumen penilaian

## Komponen pelaksanaan pembelajaran (N2) dan komponen kepribadian dan sosial (N3)

No	Aspek yang dinilai	Mahasiswa				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	51	65	67	51	57
2	Kegiatan pembelajaran	51	72,4	77	57,4	59,1
3	Dalam pelaksanaan pembelajaran	54	57	54,5	57	55
4	Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK	49	77	65	58	58
5	Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran	48	65	53,5	59	52
6	Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran	55	58,6	51	48	58
7	Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	52	77	74	61	53
8	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	50	66,3	62,5	57,4	56
9	Memanfaatkan sumber belajar dan pembelajaran	42	63	63	49	43
10	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	46	71,5	77	48,1	64
11	Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap	53	74,1	61	64	55,5
12	Memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak	47	72,3	73	55	48
13	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	46	73,3	66	52	59
14	Menunjukkanetoskerja	50	76	69	57,4	50
15	Bersikap toleransi terhadap orang lain	51	75	65	57,4	49
16	Terbuka terhadap kritikan orang lain	52	75,8	68	58,3	49
	<b>Total</b>	<b>797</b>	<b>1119,3</b>	<b>1046,5</b>	<b>890</b>	<b>865,6</b>
	<b>Mean</b>	<b>50</b>	<b>69,9</b>	<b>65,4</b>	<b>55,6</b>	<b>54,1</b>

Keterangan peresentase mean ( %)

## Instrumen penilaian

## Komponen pelaksanaan pembelajaran (N2)

No	Aspek yang dinilai	Nilai guru PKM				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	51	65	67	51	57
2	Kegiatan pembelajaran	51	72,4	77	57,4	59,1
3	Dalam pelaksanaan pembelajaran	54	57	54,5	57	55
4	Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK	49	77	65	58	58
5	Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran	48	65	53,5	59	52
6	Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran	55	58,6	51	48	58
7	Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	52	77	74	61	53
8	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	50	66,3	62,5	57,4	56
9	Memanfaatkan sumber belajar dan pembelajaran	42	63	63	49	43
10	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	46	71,5	77	48,1	64
	<b>Total</b>	<b>498</b>	<b>672,8</b>	<b>644,5</b>	<b>545,9</b>	<b>555,1</b>
	<b>Mean</b>	<b>50</b>	<b>67,2</b>	<b>64,4</b>	<b>54,5</b>	<b>55,1</b>

Keterangan: peresentase mean ( %)

## Instrumen penilaian

## komponen kepribadian dan sosial (N3)

No	Aspek yang dinilai	Mahasiswa				
		1	2	3	4	5
1	Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap	53	74,1	61	64	55,5
2	Memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak	47	72,3	73	55	48
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	46	73,3	66	52	59
4	Menunjukkan etos kerja	50	76	69	57,4	50
5	Bersikap toleransi terhadap orang lain	51	75	65	57,4	49
6	Terbuka terhadap kritikan orang lain	52	75,8	68	58,3	49
	<b>Total</b>	<b>299</b>	<b>446,5</b>	<b>402</b>	<b>344,1</b>	<b>310,5</b>
	<b>Mean</b>	<b>50</b>	<b>74,4</b>	<b>67</b>	<b>57,3</b>	<b>51,7</b>

Keterangan : peresentase mean ( %)

## Instrumen penilaian

## Komponen pelaksanaan pembelajaran (N2)

No	Aspek yang dinilai	Mahasiswa					Total	Mean
		1	2	3	4	5		
1	Kegiatan awal	51	65	67	51	51	<b>282</b>	<b>58,2</b>
2	Kegiatan inti pembelajaran	51	72,4	77	57,4	59,1	<b>316,9</b>	<b>63,3</b>
3	Dalampelaksanaanpembelajaran	54	57	54,5	57	55	<b>277,5</b>	<b>57,5</b>
4	Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK	49	77	65	58	58	<b>307</b>	<b>61,4</b>
5	Kemampuan memberikan motivasi dalampembelajaran	48	65	53,5	59	52	<b>277,5</b>	<b>55,5</b>
6	Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran	55	58,6	51	48	58	<b>270,6</b>	<b>54,1</b>
7	Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	52	77	74	61	53	<b>317</b>	<b>63,4</b>
8	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	50	66,3	62,5	57,4	56	<b>292,2</b>	<b>58,4</b>
9	Memanfaatkan sumber belajara dan pembelajaran	42	63	63	49	43	<b>260</b>	<b>52</b>
10	Kegiatanpenutup dalampembelajaran	46	71,5	77	48,1	64	<b>306,6</b>	<b>61,3</b>

Keterangan : peresentase mean ( %)

## Instrumen penilaian

## komponen kepribadian dan sosial (N3)

No	Aspek yang dinilai	Mahasiswa					Total	Mean
		1	2	3	4	5		
1	Memberikan keteladanan yang baik dalambersikap	53	74,1	61	64	55,5	<b>307,6</b>	<b>61,5</b>
2	Memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak	47	72,3	73	55	48	<b>295,3</b>	<b>59,1</b>
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	46	73,3	66	52	59	<b>296,3</b>	<b>59,3</b>
4	Menujukan etos kerja	50	76	69	57,4	50	<b>302,4</b>	<b>60,5</b>
5	Bersikap toleransi terhadap orang lain	51	75	65	57,4	49	<b>297,4</b>	<b>59,5</b>
6	Terbuka terhadap kritikan orang lain	52	75,8	68	58,3	49	<b>303,1</b>	<b>60,6</b>

Keterangan : peresentase mean ( %)

Instrumen penilaian  
Komponen pelaksanaan pembelajaran (N2)

No	Aspek yang dinilai	Nilai guru PKM				
		1	2	3	4	5
<b>1</b>	<b>Kegiatan awal</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	1) Menyiapkan kondisi pembelajaran	73	103	100	94	93
	2) Menyampaikan tujuan pembelajaran	73	106	100	94	96
	3) Menyampaikan apersesi	66	105	103	94	94
	4) Menyampaikan motivasi	72	109	103	86	91
	<b>Total</b>	<b>284</b>	<b>423</b>	<b>406</b>	<b>368</b>	<b>374</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,22</b>	<b>3,64</b>	<b>3,62</b>	<b>3,40</b>	<b>3,46</b>
<b>2</b>	<b>Kegiatan inti pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	1) Melaksanakan 5 M( Mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasi)	69	111	103	91	95
	2) Menggunakan model pembelajaran yang sudah ditetapkan	73	110	100	96	95
	3) Menggunakan metode yang bervariasi	67	106	109	92	93
	4) Menggunakan bahasa yang komunikatif	69	105	108	93	96
	<b>Total</b>	<b>278</b>	<b>426</b>	<b>420</b>	<b>372</b>	<b>379</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,15</b>	<b>3,67</b>	<b>3,75</b>	<b>3,44</b>	<b>3,50</b>
<b>3</b>	<b>Dalam pelaksanaan pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	1) Menguasai materi pokok sesuai dengan kurikulum	69	103	101	91	98
	2) Mengembangkan materi pokok	94	74	103		102
	3) Mengelola materi pokok menjadi menarik		65	107	100	90
	4) Mengaplikasikan materi pokok dengan masalah kehidupan sehari-hari	75	103	106	95	92
	<b>Total</b>	<b>283</b>	<b>416</b>	<b>420</b>	<b>376</b>	<b>378</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,21</b>	<b>3,58</b>	<b>3,75</b>	<b>3,48</b>	<b>3,5</b>
<b>4</b>	<b>Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	1) Mengikuti perkembangan teknologi		79	103	103	93
	2) Mengembangkan materi sesuai kemajuan IPTEK	75	112	104	90	96
	3) Memanfaatkan ICT untuk kebutuhan belajar		70	114	107	92
	4) Mengimplementasikan ICT untuk pengayaan materi	81	108	106	99	96
	<b>Total</b>	<b>305</b>	<b>437</b>	<b>407</b>	<b>374</b>	<b>383</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,46</b>	<b>3,76</b>	<b>3,75</b>	<b>3,46</b>	<b>3,54</b>
<b>5</b>	<b>Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	1) Memperhatikan semua siswa		81	112	100	90
	2) Menggugah atau memancing siswa untuk bertanya	69	100	100	97	95
	3) Merespon dengan baik pertanyaan siswa		80	107	98	93
	4) Memberipenguatan				74	104
	93 89					

**Total**

**304 423 399 373 374**

<b>Mean</b>		<b>3,45</b>	<b>3,64</b>	<b>3,56</b>	<b>3,45</b>	<b>3,46</b>
<hr/>						
No	Aspek yang dinilai	Nilai guru PKM				
6	Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
	1) Membuat suasana belajar menyenangkan	71	107	96	88	95
	2) Menegur siswa yang tidak mau belajar	81	101	107	94	93
	3) Memberi penghargaan kepada siswa	78	98	99	89	97
	4) Menciptakan interaksi siswa dalam pembelajaran	82	103	105	93	97
	<b>Total</b>	<b>312</b>	<b>409</b>	<b>407</b>	<b>364</b>	<b>382</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,54</b>	<b>3,52</b>	<b>3,63</b>	<b>3,37</b>	<b>3,53</b>
<hr/>						
7	Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	1	2	3	4	5
	1) Sesuai dengan materi pokok pembelajaran	76	109	106	98	99
	2) Tulisan dan gambar jelas	78	105	104	92	96
	3) Media pembelajaran menarik	74	110	107	97	97
	4) Interaktif	73	108	103	99	96
	<b>Total</b>	<b>301</b>	<b>432</b>	<b>420</b>	<b>386</b>	<b>388</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,42</b>	<b>3,72</b>	<b>3,75</b>	<b>3,57</b>	<b>3,59</b>
<hr/>						
8	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	1	2	3	4	5
	1) Sesuai dengan indikator dalam RPP	69	107	98	99	95
	2) Meningkatkan aktifitas siswa	63	109	104	93	93
	3) Bervariasi	75	106	104	87	94
	4) Meningkatkan interaktif siswa	72	102	100	98	92
	<b>Total</b>	<b>279</b>	<b>424</b>	<b>406</b>	<b>377</b>	<b>374</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,17</b>	<b>3,55</b>	<b>3,62</b>	<b>3,49</b>	<b>3,46</b>
<hr/>						
9	Memanfaatkan sumber belajar dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
	1) Mengakses internet untuk memperoleh materi pembelajaran	73	106	104	91	94
	2) Menggunakan perpustakaan	62	92	103	81	74
	3) Menggunakan media cetak	69	100	98	88	88
	4) Menggunakan lingkungan	74	114	103	92	89
	<b>Total</b>	<b>278</b>	<b>412</b>	<b>408</b>	<b>352</b>	<b>345</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,15</b>	<b>3,55</b>	<b>3,64</b>	<b>3,25</b>	<b>3,19</b>
<hr/>						
10	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	1	2	3	4	5
	1) Menyimpulkan materi	74	108	106	95	93
	2) Memberi tes akhir	77	107	101	96	95
	3) Memberi tugas rumah	80	104	108	94	93
	4) Menyampaikan topik materi selanjutnya	83	106	104	95	94
	<b>Total</b>	<b>314</b>	<b>425</b>	<b>419</b>	<b>380</b>	<b>375</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,56</b>	<b>3,66</b>	<b>3,74</b>	<b>3,51</b>	<b>3,47</b>

## Instrumen penilaian

## Komponen kepribadian dan sosial (N3)

No	Aspek yang dinilai	Nilai guru PKM				
		1	2	3	4	5
1	Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap	1	2	3	4	5
	1) Datang tepat pada waktu	72	107	99	96	92
	2) Kerapian dan keserasian dalam berpakaian	82	102	102	95	97
	3) Santun bertutur kata dan berperilaku	77	105	104	100	99
	4) Jujur dalam perkataan dan perbuatan	86	111	98	99	98
	<b>Total</b>	<b>317</b>	<b>425</b>	<b>403</b>	<b>390</b>	<b>386</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,60</b>	<b>3,66</b>	<b>3,61</b>	<b>3,61</b>	<b>3,57</b>
2	Memiliki kematangan emosional dalam bersikap	1	2	3	4	5
	1) Tegass dalam bertindak	68	100	99	92	87
	2) Dapat mengontrol emosi	77	112	109	93	94
	3) Menunjukkan rasa percaya diri	80	106	104	101	98
	4) Berperilaku sesuai dengan norma	71	110	98	99	98
	<b>Total</b>	<b>296</b>	<b>428</b>	<b>403</b>	<b>385</b>	<b>377</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,36</b>	<b>3,68</b>	<b>3,59</b>	<b>3,56</b>	<b>3,49</b>
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	1	2	3	4	5
	1) Bertanggungjawab	78	108	96	97	95
	2) Menunjukkan kemandirian	78	114	103	96	96
	3) Dapatberadaptasi	83	111	104	100	93
	4) Berempati	74	111	102	97	95
	<b>Total</b>	<b>313</b>	<b>444</b>	<b>405</b>	<b>390</b>	<b>379</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,55</b>	<b>3,82</b>	<b>3,61</b>	<b>3,61</b>	<b>3,50</b>
4	Menunjukkan etos kerja	1	2	3	4	5
	1) komitmen	71	107	105	90	99
	2) Semangat tinggi	77	104	103	97	97
	3) Bekerjakeras	74	109	103	94	98
	4) Trampil	72	111	102	98	96
	<b>Total</b>	<b>294</b>	<b>431</b>	<b>413</b>	<b>379</b>	<b>390</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,34</b>	<b>3,71</b>	<b>3,68</b>	<b>3,50</b>	<b>3,61</b>
5	Bersikap toleransi terhadap orang lain	1	2	3	4	5
	1) Empati terhadap orang lain	75	105	100	98	93
	2) Menghargai orang lain	72	109	105	92	97
	3) Tidakegois	77	111	104	93	99
	4) Suka menolong orang lain	82	108	99	91	96
	<b>Total</b>	<b>301</b>	<b>433</b>	<b>408</b>	<b>374</b>	<b>386</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,42</b>	<b>3,73</b>	<b>3,64</b>	<b>3,46</b>	<b>3,57</b>

No	Aspek yang dinilai	Nilai guru PKM				
		1	2	3	4	5
6	Terbuka terhadap keritikan orang lain					
	1) Meminta masukan dari orang lain	74	107	97	93	94
	2) Menerima masukan orang lain	75	107	100	100	97
	3) Merefleksi diri berdasarkan masukan orang lain	73	110	107	94	99
	4) Memperbaiki diri berdasarkan kritik orang lain	77	108	104	104	96
	<b>Total</b>	<b>299</b>	<b>432</b>	<b>408</b>	<b>391</b>	<b>386</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,39</b>	<b>3,72</b>	<b>3,64</b>	<b>3,62</b>	<b>3,57</b>

### Instrumen penilaian

#### Komponen pelaksanaan pembelajaran (N2) dan komponen kepribadian dan sosial (N3)

No	Aspek yang dinilai	Nilai guru PKM				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	3,22	3,64	3,62	3,40	3,46
2	Kegiatan pembelajaran	3,15	3,67	3,75	3,44	3,50
3	Dalam pelaksanaan pembelajaran	3,21	3,58	3,75	3,48	3,5
4	Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK Kemampuan memberikan motivasi dalam pembelajaran	3,46	3,76	3,75	3,46	3,54
5	Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran Kemampuan menggunakan alat bantu atau media pembelajaran	3,45	3,64	3,56	3,45	3,46
6	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	3,54	3,52	3,63	3,37	3,53
7	Memanfaatkan sumber belajar dan pembelajaran	3,42	3,72	3,75	3,57	3,59
8	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	3,17	3,55	3,62	3,49	3,46
9	Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap Memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan bertindak	3,15	3,55	3,64	3,25	3,19
10	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	3,56	3,66	3,74	3,51	3,47
11	Menunjukkan etos kerja	3,60	3,66	3,61	3,61	3,57
12	Bersikap toleransi terhadap orang lain	3,36	3,68	3,59	3,56	3,49
13	Terbuka terhadap kritikan orang lain	3,55	3,82	3,61	3,61	3,50
14	<b>Total</b>	<b>54,16</b>	<b>58,61</b>	<b>58,58</b>	<b>55,78</b>	<b>56,01</b>
15	<b>Mean</b>	<b>3,38</b>	<b>3,66</b>	<b>3,66</b>	<b>3,48</b>	<b>3,50</b>
16						

## Instrumen penilaian

## Komponen pelaksanaan pembelajaran (N2)

No	Aspek yang dinilai	Nilai guru PKM				
		1	2	3	4	5
1	Kegiatan awal	3,22	3,64	3,62	3,40	3,46
2	Kegiatan pembelajaran	3,15	3,67	3,75	3,44	3,50
3	Dalam pelaksanaan pembelajaran	3,21	3,58	3,75	3,48	3,5
4	Menguasai dan mengikuti perkembangan IPTEK Kemampuan memberikan motivasi dalam	3,46	3,76	3,75	3,46	3,54
5	pembelajaran	3,45	3,64	3,56	3,45	3,46
6	Kemampuan mengelola kelas dalam pembelajaran Kemampuan menggunakan alat bantu atau media	3,54	3,52	3,63	3,37	3,53
7	pembelajaran	3,42	3,72	3,75	3,57	3,59
8	Kemampuan menggunakan metode pembelajaran	3,17	3,55	3,62	3,49	3,46
9	Memfaatkan sumber belajar dan pembelajaran	3,15	3,55	3,64	3,25	3,19
10	Kegiatan penutup dalam pembelajaran	3,56	3,66	3,74	3,51	3,47
	<b>Total</b>	<b>33,33</b>	<b>36,29</b>	<b>36,63</b>	<b>34,42</b>	<b>34,7</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,33</b>	<b>3,62</b>	<b>3,66</b>	<b>3,44</b>	<b>3,47</b>

## Instrumen penilaian

## komponen kepribadian dan sosial (N3)

No	Aspek yang dinilai	Nilai guru PKM				
		1	2	3	4	5
1	Memberikan keteladanan yang baik dalam bersikap Memiliki kematangan emosional dalam bersikap dan	3,60	3,66	3,61	3,61	3,57
2	bertindak	3,36	3,68	3,59	3,56	3,49
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa	3,55	3,82	3,61	3,61	3,50
4	Menunjukan etos kerja	3,34	3,71	3,68	3,50	3,61
5	Bersikap toleransi terhadap orang lain	3,42	3,73	3,64	3,46	3,57
6	Terbuka terhadap kritikan orang lain	3,39	3,72	3,64	3,62	3,57
	<b>Total</b>	<b>20,66</b>	<b>22,32</b>	<b>21,41</b>	<b>21,36</b>	<b>21,31</b>
	<b>Mean</b>	<b>3,44</b>	<b>3,72</b>	<b>3,56</b>	<b>3,56</b>	<b>3,55</b>

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Rio Candra  
Jenis kelamin : Laki - Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Padang, 6 Mei 1989  
Kewarganegaraan :Indonesia  
Status : Lajang  
Agama : Islam  
Alamat : Kp, pengarengan rt 002/012 no 18  
Telepon : 085719228745  
Email :[Riocandra76@gmail.com](mailto:Riocandra76@gmail.com)



### Riwayat Pendidikan

1997 - 2003 : SDN 011 Jatinegara  
2003 – 2006 : SMPN 270 Jakarta  
2006 – 2009 : SMA Diponegoro 1 Jakarta  
2009 – 2012 :D3 Universitas Negeri Jakarta, Tata Boga  
2014 – 2016 : S1 Universitas Negeri Jakarta, Tata Boga